

**PEDOMAN
PENULISAN TESIS DAN MAKALAH
PASCASARJANA IAIN TULUNGAGUNG
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
TULUNGAGUNG
2021**

KATA PENGANTAR

Penulisan sebuah karya ilmiah, termasuk penulisan disertasi, tesis dan makalah mahasiswa Pascasarjana IAIN Tulungagung merupakan sesuatu kewajiban. Prosedur dan mekanismenya memerlukan acuan yang jelas agar dapat menjadi panduan dalam rangka membantu proses penyelesaian studi mahasiswa.

Buku pedoman penulisan disertasi, tesis dan makalah Pascasarjana IAIN Tulungagung ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam rangka menyelesaikan tugas akhirnya yang berupa penulisan tesis serta dalam dalam melaksanakan tugas akademik lainnya (penulisan makalah kelas dan sebagainya). Tersedianya standar acuan dimaksud agar dapat dipedomani oleh semua pihak yang terkait dalam proses penulisan disertasi, tesis dan makalah agar dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagaimana yang diharapkan.

Demikian, buku pedoman penulisan disertasi, tesis dan makalah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai standar acuan bagi mahasiswa dan semua pihak yang terkait di Pascasarjana IAIN Tulungagung.

Tulungagung, 14 Juli 2021

Direktur



Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.
NIP. 196710291994031004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
KETENTUAN UMUM	1
A. Tesis.....	1
B. Makalah.....	2
BAB II	4
PROPOSAL TESIS	4
A. Penulisan Proposal Tesis.....	4
B. Pengajuan Proposal Tesis.....	4
C. Isi Proposal Tesis.....	5
BAB III	28
SISTEMATIKA PENULISAN TESIS	28
A. Bagian Awal.....	28
B. Bagian Utama/Inti tesis.....	34
BAB IV	89
FORMAT PENULISAN KARYA ILMIAH DALAM BENTUK ARTIKEL/JURNAL	89
A. Penulisan Artikel Hasil Penelitian.....	89
BAB V	97
TEKNIK PENULISAN	97
A. Ukuran Kertas.....	97
B. Ukuran Penulisan.....	98
C. Lambang Penulisan.....	99
D. Warna Sampul.....	101

E. Penulisan Kutipan	101
F. Daftar Rujukan.....	104
<i>Lampiran 1</i>	106

BAB I

KETENTUAN UMUM

A. Tesis

1. Tesis adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan jenjang studi program strata dua (S2).
2. Penulisan tesis dibimbing sekurang-kurangnya oleh dua orang dosen pembimbing yang memenuhi syarat sesuai peraturan yang berlaku.
3. Pendapat penulis yang tertuang dalam tesis harus didukung oleh data dan fakta yang obyektif, baik berdasarkan penelitian lapangan ataupun kepustakaan.
4. Naskah tesis ditulis menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing (Arab atau Inggris) yang standar dan benar. Tesis yang ditulis dalam bahasa asing harus mendapat rekomendasi dari tim *reviewer* yang ditunjuk oleh Pascasarjana IAIN Tulungagung.
5. Tesis ditulis sesuai dengan program studi yang ditekuni, Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Hukum Ekonomi Syariah (HES), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Agama Islam (PAI), Ekonomi Syariah (ES), Aqidah dan Filsafat Islam (AFI), Hukum Keluarga

Islam (HKI), Tadris Bahasa Inggris (TBI). Tadris Matematika (TMT)

6. Naskah tesis ditulis minimal 120 halaman dan maksimal 250 halaman.
7. Penelitian literer hanya diperkenankan bagi mahasiswa prodi HES, IAT dan AFI.

B. Makalah

1. Makalah adalah karya tulis ilmiah yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti/menyelesaikan tugas matakuliah tertentu.
2. Proses penulisan makalah, mahasiswa dibimbing oleh dosen pengampu matakuliah.
3. Pendapat penulis yang tertuang dalam makalah harus didukung oleh data dan fakta yang obyektif, sistematis, dan

logis, baik berdasarkan penelitian lapangan maupun kepustakaan.

4. Naskah makalah ditulis menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa asing (Arab atau Inggris) yang standar dan benar.
5. Makalah ditulis sesuai dengan bidang atau topik yang ditentukan dalam matakuliah yang sedang ditempuh mahasiswa.
6. Sistematika pembahasan dan isi makalah disesuaikan dengan ketentuan yang dibuat oleh dosen pengampu matakuliah.
7. Penulisan makalah menggunakan pedoman transliterasi yang diberlakukan oleh Pascasarjana IAIN Tulungagung.

BAB II PROPOSAL TESIS

A. Penulisan Proposal Tesis

Penulisan proposal tesis diprogram oleh mahasiswa yang telah duduk di semester IV (empat) dan telah mencapai satuan kredit semester yang diwajibkan di semester I s/d III dan lulus matakuliah Metodologi Penelitian.

B. Pengajuan Proposal Tesis

1. Mahasiswa yang memenuhi syarat dapat mengajukan proposal tesis kepada Pascasarjana untuk mendapatkan bimbingan dan persetujuan dari pembimbing yang sudah ditentukan. Formulir pengajuan pembimbing dapat dilihat di *Lampiran 1a*.
2. Proposal tesis yang diajukan mahasiswa dianjurkan proposal yang diseminarkan dalam perkuliahan di kelas. Hal ini dimaksudkan supaya proposal tersebut terlebih dahulu mendapatkan masukan dari teman kuliah dan dosen pengampu mata kuliah Seminar Proposal Tesis.
3. Dalam menyusun proposal tesis, mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing yang telah ditentukan.
4. Jika pembimbing keberatan terhadap judul tesis karena adanya masalah lain yang terkait, pembimbing

diperbolehkan memberi jalan keluar dan kemudian mahasiswa meneruskan kepada Pascasarjana untuk disesuaikan.

5. Bersama dosen pembimbing, mahasiswa menyusun jadwal (*time schedule*) bimbingan yang konkrit sehingga proposal dapat diselesaikan tepat waktu.
6. Setelah proposal tesis mendapatkan persetujuan dari semua pembimbing, maka mahasiswa dapat mendaftarkan ujian proposal tesis kepada Pascasarjana dan kemudian ditentukan waktu pelaksanaan ujian.
7. Mahasiswa yang sudah melakukan ujian proposal tesis dengan berbagai masukan dari tim penguji, mahasiswa dapat meneruskan pada penulisan tesis dengan pembimbing sebagaimana pembimbing dalam penyusunan proposal tesis.

C. Isi Proposal Tesis

1. Bagian Awal

a. Halaman Judul

- 1) **Judul** penelitian dibuat singkat, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti serta tidak membuka peluang munculnya

multitafsir. Judul diketik dengan huruf kapital. Font *Times New Roman* 14.

- 2) **Proposal Tesis** ditulis dibawah judul.
- 3) **Lambang** IAIN Tulungagung diletakkan di bawah proposal tesis.
- 4) **Nama mahasiswa** ditulis lengkap, diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaan dan digarisbawahi. Di bawah nama dicantumkan Nomor

Induk Mahasiswa (NIM). Font *Times New Roman*, Size12.

- 5) **Instansi yang dituju** ialah Pascasarjana IAIN Tulungagung. Font *Times New Roman*, Size14.
- 6) **Waktu pengajuan** ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Pascasarjana IAIN Tulungagung.

Contoh halaman judul proposal disertasi dapat dilihat dalam **lampiran 2c** dan **lampiran 2d**.

b. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat pernyataan dari pembimbing lengkap dengan tanda tangan dan tanggal. Contoh halaman persetujuan tesis dapat dilihat pada **lampiran 4a** dan **4b**.

2. Bagian Utama/Inti Proposal Tesis

a. Bagian Utama/Inti Proposal Tesis Penelitian Literer

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi argumentasi tentang alasan akademik dalam memilih permasalahan tertentu yang dipandang menarik, penting dan perlu diteliti serta disusun secara proporsional. Masalah-masalah tersebut bisa bersumber dari data lapangan, deduksi atau induksi dari suatu teori,

laporan penelitian, kebijakan pemerintah dan lembaga atau organisasi.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Untuk rumusan masalah dalam penelitian literer menggunakan kata “bagaimana?” dan atau “mengapa?”.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah penelitian. Rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Kegunaan penelitian dapat berupa kegunaan secara ilmiah (kegunaan teoritis), yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi keilmuan (mengembangkan, menguatkan atau menolak teori), dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi instansi dan masyarakat, baik secara umum maupun

khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan yang riil.

5) Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam. Istilah yang digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan secara operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah yang mengarah kepada masalah penelitian dan diakhiri dengan istilah secara keseluruhan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah "paradigma".

6) Kajian Pustaka

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan teori atau konsep dari para pakar yang relevan dengan rumusan masalah penelitian.

7) Penelitian Terdahulu

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan

dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian (minimal hasil penelitian tesis lima tahun terakhir). Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; nama peneliti, judul penelitian, rumusan masalah/pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

8) Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian sejak langkah awal sampai akhir. Komponen yang harus ada adalah: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

9) Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan-urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Sistematika diungkapkan dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing bab. Sistematika pembahasan bisa juga berupa pengungkapan alur bahasan, sehingga dapat diketahui logika

penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Karena itu ditekankan pada “mengapa” sub bab tertentu ditulis dan bukan “apa” yang ditulis.

10) Kerangka pembahasan (*outline*) sementara

Pada bagian ini peneliti membuat rancangan daftar isi yang berfungsi sebagai kerangka acuan penulisan tesis termasuk *schedule* pelaksanaan penelitian.

11) Daftar Rujukan Sementara

Daftar rujukan sementara berupa *literaturee* (kepuustakaan) yang akan digunakan sebagai referensi utama dalam penulisan tesis.

b. Bagian Utama/Inti Proposal Tesis Penelitian Kuantitatif

1) Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian kuantitatif, isi latar belakang masalah mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan (*das sein* dan *das sollen*), baik kesenjangan teoritis maupun kesenjangan praktis yang melatar-belakangi masalah yang akan diteliti. Pada latar belakang ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah

ataupun sumber-sumber lain yang relevan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, masalah penelitian yang dipilih untuk diteliti memiliki landasan yang kuat dan kokoh.

2) Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Bagian ini merupakan penjelasan tentang aspek-aspek yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi berbagai kemungkinan yang dapat dijadikan masalah. Kemudian dilakukan pembatasan masalah atau variabel penelitian secara jelas, sehingga dapat ditentukan variabel *independent*, *transaction* atau *moderator*, dan *dependent*.

3) Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Isi rumusan masalah adalah pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah harus disusun secara jelas, singkat, spesifik dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah. Rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat **pernyataan**.

5) Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang disusun oleh peneliti sebelum melakukan penelitian dan harus diuji melalui penelitian.

6) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil.

7) Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung interpretasi

beragam. Istilah yang digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan secara operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah yang mengarah ke variabel penelitian dan menjelaskan istilah secara keseluruhan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti *media* dan bukan pengertian dari kamus.

8) Landasan Teori

Landasan teori berisi teori-teori atau konsep-konsep dari para pakar dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan rumusan masalah dan variabel penelitian.

9) Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menjelaskan model atau hubungan antar variabel yang akan digali datanya dan dibuat dalam bentuk skema atau matrik.

10) Penelitian Terdahulu

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan

dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian (minimal hasil penelitian tesis lima tahun terakhir). Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; nama peneliti, judul penelitian, rumusan masalah/pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

11) Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun komponen metode penelitiannya adalah rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian (termasuk kisi-kisi instrumen), sumber data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

12) Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Sistematika diungkapkan dalam bentuk narasi

singkat masing-masing bab, bukan numerik seperti daftar isi.

Sistematika pembahasan bisa juga berupa pengungkapan alur bahasan, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Karena itu lebih ditekankan pada "mengapa" ditulis dan bukan "apa" yang ditulis.

13) Kerangka Pembahasan (*outline*) sementara

Pada bagian ini peneliti membuat rancangan daftar isi yang berfungsi sebagai kerangka acuan penulisan tesis, termasuk jadwal pelaksanaan penelitian.

14) Daftar Rujukan Sementara

Daftar rujukan sementara berupa *literaturee* (kepuustakaan) yang akan digunakan sebagai referensi utama dalam penulisan tesis.

c. Bagian Utama/Inti Proposal Tesis Penelitian Kualitatif

1) Konteks Penelitian

Konteks penelitian menjelaskan tentang problematika yang akan diteliti dan alasan mengapa masalah yang dikemukakan menarik, penting dan perlu diteliti, berdasarkan fakta-fakta di lapangan

serta belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu.

2) Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian merupakan pernyataan tentang cakupan (*scope*) yang akan digali dan dikaji dalam penelitian (seperti pembatasan masalah dalam penelitian Kuantitatif). Sedangkan pertanyaan penelitian merupakan pecahan/penjabaran dari fokus yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian. Dalam istilah lain disebut rumusan masalah.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian dan mengacu pada jawaban atas pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan

kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil.

5) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam dan ditegaskan secara konseptual dan operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus dan pertanyaan penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **paradigma** dan bukan pengertian dari kamus.

6) Kajian Pustaka

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan teori dan konsep dari para pakar serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus dan pertanyaan penelitian.

7) Penelitian Terdahulu

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga

saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian (minimal hasil penelitian tesis lima tahun terakhir). Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; nama peneliti, judul penelitian, pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

8) Kerangka Teoritik Penelitian

Kerangka teoritik penelitian merupakan pijakan untuk membantu peneliti menggali data lapangan agar peneliti tidak membuat persepsi sendiri. Kerangka teoritik berisi skema tentang konsep atau teori yang digunakan sebagai pijakan dalam menggali data di lapangan dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi.

9) Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun penggunaan metode penelitian berisi rancangan

penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

10) Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Sistematika pembahasan diungkapkan dalam bentuk narasi singkat pada masing-masing bab, bukan numerik seperti dalam daftar isi. Sistematika pembahasan bisa juga berupa pengungkapan alur bahasan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Karena itu lebih ditekankan pada "mengapa" ditulis dan bukan "apa" yang ditulis.

11) Kerangka Pembahasan (*outline*) Sementara

Pada bagian ini peneliti membuat rancangan daftar isi yang berfungsi sebagai kerangka acuan penulisan tesis. Termasuk *schedule* pelaksanaan penelitian.

12) Daftar Rujukan Sementara

Daftar rujukan sementara merupakan *literaturee* (kepuustakaan) yang akan digunakan sebagai referensi utama dalam penulisan tesis.

d. Bagian Utama/Inti Proposal Tesis Penelitian *Mixed Method*

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi argumentasi tentang mengapa penelitian dilakukan, disusun secara singkat, jelas dan mampu mencakup seluruh masalah yang akan diteliti. Masalah-masalah tersebut bersumber dari pengalaman lapangan, deduksi dan induksi dari suatu teori, laporan penelitian, kebijakan pemerintah, dan lembaga atau organisasi.

2) Perumusan Masalah

a) Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Bagian ini merupakan penjelasan tentang aspek-aspek yang berpengaruh dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi dan inventarisasi

berbagai kemungkinan yang dapat dijadikan masalah.

Kemudian dilakukan pembatasan masalah atau variabel penelitian secara jelas sehingga dapat ditentukan variabel *independent/antecedent, transaction/moderator & dependent/outcome*.

b) Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah/pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang merepresentasikan masalah yang dibatasi. Bentuk rumusan masalah/pertanyaan penelitian dapat dituangkan melalui kalimat tanya "apa", "bagaimana", dan "mengapa". **Harus ada rumusan masalah penelitian yang berkarakteristik *mixed method***. (Disesuaikan dengan *model mixed method* yang digunakan).

3) Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah/

pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil.

5) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam dan ditegaskan secara konseptual dan operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **paradigma** dan bukan pengertian dari kamus.

6) Hipotesis/Asumsi Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian. Sedangkan asumsi adalah anggapan dasar yang tidak perlu dibuktikan dalam penelitian. (Disesuaikan dengan jenis penelitian *mixed method*).

7) Landasan Teori

Landasan teori berisi teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau ahli yang relevan dengan rumusan masalah dan variabel penelitian. Istilah landasan teori digunakan untuk penelitian *mixed method* yang **diawali dengan penelitian kuantitatif dan dilanjutkan kualitatif** (seperti model *Explanatory*), sedangkan kajian pustaka digunakan dalam penelitian *mixed method* dengan model *Exploratory* yang dilakukan sebaliknya.

8) Alur Pikir Penelitian/Paradigma Penelitian

Alur pikir/paradigma penelitian adalah pijakan untuk membantu peneliti menggali data lapangan agar peneliti tidak membuat persepsi sendiri. Alur pikir berisi skema tentang teori yang digunakan sebagai pijakan dalam menggali data di lapangan. Alur pikir penelitian berupa gambar atau model hubungan teori yang digunakan dengan rumusan masalah, sedangkan paradigma penelitian berisi skema

tentang konsep dan teori yang digunakan sebagai pijakan dalam menggali data di lapangan dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi.

9) Penelitian Terdahulu

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian (minimal hasil penelitian tesis lima tahun terakhir). Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; nama peneliti, judul penelitian, rumusan masalah/pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

10) Prosedur Penelitian

a) Kuantitatif-Kualitatif

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun komponen metode penelitiannya adalah

rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap penelitian selanjutnya.

b) Kualitatif-Kuantitatif

Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun penggunaan metode penelitian adalah rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap penelitian selanjutnya.

11) Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Sistematika pembahasan diungkapkan dalam bentuk narasi singkat pada masing-masing bab, bukan numerik seperti dalam daftar isi.

Sistematika pembahasan bisa juga berupa pengungkapan alur bahasan sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain. Karena itu lebih

ditekankan pada "mengapa" ditulis dan bukan "apa" yang ditulis.

12) Kerangka Pembahasan (*outline*) Sementara

Pada bagian ini peneliti membuat rancangan daftar isi yang berfungsi sebagai kerangka acuan penulisan tesis.

13) Daftar Kepustakaan Sementara

Daftar kepustakaan sementara berupa *literature* yang akan digunakan sebagai referensi utama dalam penulisan tesis.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

Sistematika penulisan tesis adalah cara menempatkan unsur-unsur tesis dan urutannya, sehingga merupakan satu kesatuan karya ilmiah yang tersusun secara sistematis, logis, dan komprehensif.

Tesis terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama (inti), dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul, judul, persetujuan, pengesahan, motto (jika ada), persembahan, prakata, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transliterasi huruf Arab-Latin, abstrak, dan daftar isi.

1. Sampul

Sampul memuat judul tesis, maksud tesis, lambang IAIN Tulungagung, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu penyelesaian (ditulis dengan bulan dan tahun penyelesaian). Contoh halaman sampul dapat dilihat dalam **Lampiran 5-6**.

a) Judul tesis dibuat singkat, jelas, dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti serta tidak membuka peluang munculnya multitafsir. Judul diketik

secara lengkap dengan huruf kapital. Font *Times New Roman*, Size 14.

b) Maksud tesis adalah tujuan penyusunan tesis, yaitu dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 2 (S2) Magister Manajemen Pendidikan Islam(M.Pd.I.), Magister Pendidikan Bahasa Arab(M.Pd.I.), Magister Ilmu Pendidikan Dasar Islam(M.Pd.I.), Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I.),Magister HukumEkonomi Syariah (M.Sy.), Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir(M.Ud.), Magister Ekonomi Syari'ah (M.E.I.), Magister Filsafat Agama (M.Fil.I.), Hukum Keluarga Islam (H.K.I) atau Tadris Bahasa Inggris (T.B.I.) Pascasarjana IAIN Tulungagung. Font *Times New Roman*, Size11.

c) Lambang IAIN Tulungagungberbentuk segi 4 dengan panjang 5cm dan lebar 4 cm.

d) Nama mahasiswa ditulis lengkap, diketik dengan huruf kecil,-kecuali huruf pertama dari nama-, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan, serta tanpa digarisbawahi. Di bawah nama dicantumkan

Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Font *Times New Roman*, Size 14.

e) Instansi yang dituju ialah Pascasarjana IAIN Tulungagung. Font *Times New Roman*, Size 14.

f) Waktu penyelesaian tesis ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Pascasarjana IAIN Tulungagung.

1. Judul

Judul berisi tulisan yang sama dengan sampul dan diketik di atas kertas A4 warna putih. Judul penelitian maksimal 15 kata dengan mempertimbangkan keluasan dan kedalaman batasan masalah/fokus penelitian. Contoh judul dalam tesis dapat dilihat dalam **Lampiran 6 dan 7**.

2. Persetujuan

Persetujuan pembimbing memuat pernyataan pembimbing tesis lengkap dengan tanda tangan, tanggal, bulan, dan tahun, bahwa naskah tesis mahasiswa yang bersangkutan telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan. Contoh persetujuan dapat dilihat dalam **Lampiran 9**.

3. Pengesahan

Pengesahan memuat pernyataan dari Dewan Penguji tesis lengkap dengan tanda tangan, tanggal, bulan, dan tahun,

dengan diketahui oleh Direktur Pascasarjana IAIN Tulungagung bahwa tesis mahasiswa yang bersangkutan telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji tesis . Contoh pengesahan dapat dilihat dalam **Lampiran 8**.

4. Pernyataan Keaslian

Pernyataan keaslian adalah pernyataan penulis tesis bahwa tesis tersebut benar-benar asli, bukan duplikasi, baik sebagian atau seluruhnya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani oleh mahasiswa di atas materai Rp.6.000,-. Contoh pernyataan keaslian dapat dilihat dalam **Lampiran 11**.

5. Motto

Motto adalah kalimat singkat yang memuat nilai-nilai filosofis yang mencerminkan isi tesis .

6. Persembahan

Persembahan ditujukan kepada perorangan atau lembaga yang dianggap oleh penulis memberikan kontribusi dalam kehidupannya sehingga berhasil dalam studi.

7. Prakata

Prakata berisi rasa syukur dan terima kasih kepada perorangan, lembaga, organisasi dan/atau pihak-pihak lain

atas selesainya penulisan tesis. Ucapan terima kasih ditulis sesudah rasa syukur kepada Allah Swt. Prakata ditulis tanpa menggunakan kata salam dan ditandatangani oleh penulis. Contoh prakata dapat dilihat di **Lampiran 10**.

8. Daftar Tabel

Jika dalam tesis terdapat lebih dari 5 tabel, maka perlu dibuat daftar tabel. Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman untuk setiap tabel. Contoh daftar tabel dapat dilihat di **Lampiran 14**.

9. Daftar Gambar

Pada daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Contoh daftar gambar dapat dilihat di **Lampiran 15**.

10. Daftar Lambang dan Singkatan

Jika dalam tesis banyak digunakan tanda-tanda yang mempunyai makna esensial, seperti singkatan atau lambang-lambang dalam matematika, ilmu eksakta dan teknik, maka perlu ada daftar mengenai lambang-lambang dan singkatan-singkatan yang digunakan dalam tesis .

11. Daftar Lampiran

Pada daftar lampiran dicantumkan nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam tesis .

12. Pedoman Transliterasi

Pedoman Transliterasi memuat transliterasi huruf Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan tesis sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Pascasarjana IAIN Tulungagung. Pedoman transliterasi dapat dilihat dalam **Lampiran 17**.

13. Abstrak

Abstrak memuat uraian singkat dan lengkap yang dibahas dalam tesis , meliputi latar belakang, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan. Isi abstrak tidak boleh lebih dari satu halaman. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (Arab dan Inggris) serta diketik satu spasi, dengan Font *Times New Roman* Size 12. Untuk abstrak dalam bahasa Arab ditulis dengan menggunakan font *Traditional Arabic* ukuran 14. Contoh abstrak bisa dilihat di **Lampiran 18**.

14. Daftar Isi

Daftar isi memuat judul bab, judul sub-sub bab, dan judul anak sub-bab yang disertai nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Contoh daftar isi untuk tesis yang berbahasa Arab dapat dilihat di **lampiran 19**.

B. Bagian Utama/Inti tesis

1. Bagian Utama/Inti Literer

Bagian utama/inti tesis literer memuat: Bab I, Bab II, dan Bab-bab selanjutnya, serta Bab Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah mengungkapkan adanya kesenjangan antara harapan (*das sollen*) dan kenyataan teoritik ataupun praktik yang melatarbelakangi masalah yang diteliti (*das sein*). Latar belakang hendaknya disusun secara singkat dan mampu mencakup seluruh masalah yang akan diteliti. Masalah-masalah tersebut bersumber dari bahan bacaan, seperti buku, koran, majalah, jurnal atau bisa

juga berupa pengamatan dan pengalaman peneliti tentang suatu peristiwa.

2) Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Kegunaan Penelitian

Bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi apa yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Kegunaan dapat berupa kegunaan secara ilmiah (teori) dan kegunaan praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian dituangkan dalam pernyataan yang realistis.

5) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam dan ditegaskan

secara konseptual dan operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **paradigma** dan bukan pengertian dari kamus.

6) Metode Penelitian

Metode penelitian *literature*(kepuustakaan) mencakup jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

b. Bab II - Bab IV

Pada bab ini dan bab-bab selanjutnya, masing-masing pertanyaan diidentifikasi menggunakan alternatif model-model pemecahan masalah atau jawabannya. Selanjutnya alternatif pemecahan masalah atau jawaban pertanyaan diidentifikasi dengan konsep-konsep yang relevan. Lebih lanjut, masing-masing konsep dijabarkan lagi menjadi sub-konsep berdasarkan keperluan.

Pada akhir bab II, dicantumkan penelitian terdahulu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dengan

tesis yang sedang diteliti sekaligus posisi penelitian tersebut di antara penelitian yang terdahulu.

Secara substansial, peninjauan konsep menjadi sub-sub-konsep dilakukan untuk menyusun alur berpikir dalam pengkajian masalah. Hal ini dilakukan terhadap semua konsep yang ada. Berdasarkan uraian tersebut disusun bab-bab yang diperlukan. Masing-masing bab diberi judul yang sesuai.

Bahan-bahan yang digunakan untuk membahas konsep dan sub-konsep dicari dan dikumpulkan dari berbagai referensi yang standar, misalnya dari buku, jurnal, majalah ilmiah, makalah, atau sumber-sumber lainnya.

Bab II dan bab-bab selanjutnya berisi uraian masalah secara rinci dan pemecahannya. Aspek penting yang harus ada dalam bagian ini adalah penguasaan peneliti secara baik terhadap masalah yang dibahas.

c. Bab V Penutup

- 1) Bab ini berisi dua sub-bab, yaitu kesimpulan dan saran. Dalam bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian.
- 2) Rumusan kesimpulan ditulis ringkas, jelas, tidak memuat hal-hal baru di luar masalah yang dibahas dan menampakkan konsistensi kaitan antara rumusan

masalah, tujuan penelitian, penyajian data, dan analisis data.

- 3) Isi saran harus sesuai dengan kegunaan/manfaat penelitian dan harus jelas ditunjukkan kepada pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian dan implementasinya. Saran dapat ditunjukkan kepada peneliti berikutnya jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut, dapat ditunjukkan juga kepada instansi atau profesi.

Contoh Format Penelitian Literer

Judul: HERMENEUTIKA QUR'ANI

(Melacak Hermeneutika Tafsir Al-Manar Dan Tafsir Al-Azhar)

Judul

Persetujuan

Pengesahan

Pernyataan Keaslian

Motto

Persembahan

Prakata

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lambang dan Singkatan

Daftar Lampiran

Pedoman Transliterasi

Abstrak

Daftar Isi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Kegunaan Penelitian

E. Penegasan Istilah

F. Metode Penelitian

BABII: PROBLEMATIKA HERMENEUTIKA DAN PENAFSIRAN AL-QUR'AN

- A. Pengertian dan Konsep Dasar Hermeneutika
- B. Hermeneutika dan Ilmu Tafsir Al-Qur'an
- C. Dst.
- D. Penelitian Terdahulu

BAB III: TAFSIR AL-MANAR DAN TAFSIR AL-AZHAR: SKETSA HISTORIS

- A. Biografi Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, dan Hamka
- B. Karakteristik Penafsiran Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, dan Hamka
- C. Realitas Historis Penyusunan Tafsir Al-Manar dan Tafsir Al-Azhar
- D. Dst.

BAB IV: MELACAK HERMENEUTIKA TAFSIR AL-MANAR DAN TAFSIR AL-AZHAR

- A. Mengolah Teks, Menggapai Makna
- B. Menimbang Konteks, Merumuskan Penafsiran
- C. Kontekstualisasi: Upaya Reproduksi Makna
- D. Dst

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

2. Bagian Utama/Inti Penelitian Kuantitatif

Bagian utama (inti) tesis terdiri dari: Bab I Pendahuluan, Bab II landasan teori, Bab III metode penelitian, Bab IV hasil penelitian, Bab V pembahasan, dan Bab VI penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika pembahasan.

1) Latar Belakang Masalah

Dalam penelitian kuantitatif, isi latar belakang masalah mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan (*das sein* dan *das sollen*), baik kesenjangan teoritis maupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang akan diteliti. Pada latar belakang ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar, dan diskusi ilmiah ataupun sumber-sumber lain yang relevan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, masalah penelitian yang dipilih untuk diteliti memiliki landasan yang kuat dan kokoh.

2) Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Bagian ini merupakan penjelasan tentang aspek-aspek yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan

identifikasi berbagai kemungkinan yang dapat dijadikan masalah. Kemudian dilakukan pembatasan masalah atau variabel penelitian secara jelas sehingga dapat ditentukan variabel *independent*, *transaction* atau *moderator*, dan *dependent*.

3) Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Isi rumusan masalah adalah pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah harus disusun secara jelas, singkat, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah penelitian. Rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

5) Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang disusun oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, yang harus diuji melalui penelitian.

6) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil.

7) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam dan ditegaskan secara **konseptual** dan **operasional**. Istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada

suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **paradigma** dan bukan pengertian dari kamus.

b. Bab II Landasan Teori

Bab ini memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian berupa argumentasi dari hipotesis yang diajukan. Agar dapat memberikan deskripsi teoritis terhadap variabel yang diteliti, maka diperlukan kajian teori secara mendalam.

Bahan-bahan kajian teori dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, tesis, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Kajian teoritis diutamakan berasal dari sumber rujukan primer, yaitu bahan rujukan yang isinya bersumber pada temuan penelitian. Sedangkan sumber rujukan sekunder berasal buku ajar, buku teks, jurnal ilmiah bukan hasil penelitian dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai penunjang. Pemilihan bahan rujukan yang akan dikaji didasarkan pada dua prinsip, yakni (1) prinsip kemutakhiran, dan (2) prinsip relevansi.

Pada bagian ini juga dicantumkan alur pikir penelitian berupa gambar atau model hubungan teori/konseptual

yang digunakan sesuai dengan batasan masalah penelitian.

Penelitian terdahulu pada bagian ini ditekankan pada penelusuran karya-karya dan hasil penelitian sebelumnya dengan tema yang sama atau memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dan penelitian terdahulu harus dijelaskan. Apakah penelitian yang dilakukan sama sekali baru atau mengulang penelitian yang lama dengan fokus dan pendekatan yang berbeda.

Jumlah penelitian terdahulu minimal 5 (lima) hasil penelitian. Aspek yang harus dipaparkan adalah: peneliti, judul penelitian, identitas penelitian (tesis, buku, artikel atau hasil penelitian di jurnal nasional atau internasional), tahun penelitian, fokus/rumusan masalah, metode dan hasil penelitian. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Pada bagian akhir penelitian terdahulu dibuat *theoretical mapping* (kerangka konseptual).

c. Bab III Metode Penelitian

Komponen metode penelitiannya adalah: 1) rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), 2) populasi dan sampel penelitian, 3) sumber dan teknik pengumpulan data, 4) instrumen penelitian (uji validitas

dan reliabilitas), dan 5) prosedur penelitian (untuk desain eksperimen), dan 6) analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Paparan hasil penelitian berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

1) *Deskripsi karakteristik data bukan merupakan judul sub bab.* Dalam bagian ini data yang dilaporkan adalah data yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif seperti distribusi frekwensi, grafik/histogram, nilai rerata, nilai simpangan baku, atau lainnya (data selengkapnya dipaparkan dalam lampiran) dan disertai analisis deskriptif. Setiap variabel dilaporkan dalam sub bab tersendiri sesuai dengan rumusan masalah atau tujuan penelitian. Data yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel ataupun grafik tidak bersifat komunikatif, tetapi masih memerlukan penjelasan-penjelasan. Namun penjelasan pada tahap ini mencerminkan temuan faktual, bukan mencakup pendapat pribadi (interpretasi pribadi).

2) *Pengujian hipotesis.* Pemaparan hasil pengujian hipotesis tidak jauh berbeda dengan pemaparan data hasil pengujian analisis deskriptif untuk masing-masing

variabel. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dan interpretasi angka-angka statistik yang diperoleh dari perhitungan analisis statistik uji hipotesis.

e. Bab V Pembahasan

Pembahasan pada bab ini dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil analisis uji hipotesis.

Paparan pembahasan hasil penelitian, bertujuan:

- 1) Menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian telah dicapai.
- 2) Menafsirkan temuan-temuan penelitian dengan menggunakan logika dan teori-teori yang sudah ada.
- 3) Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam konteks keilmuan yang lebih luas.
- 4) Menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

b. Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang tiga hal pokok yaitu: kesimpulan, implikasi dan saran.

- 1) **Kesimpulan** merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan atau hipotesis serta merupakan jawaban dari rumusan masalah.
- 2) **Implikasi** penelitian meliputi implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan implikasi praktis menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap operasional di lapangan.
- 3) **Saran** harus sesuai dengan kegunaan penelitian dan harus jelas ditujukan kepada siapa yang pekerjaan atau tanggung jawabnya terkait dengan permasalahan yang diteliti dan bagaimana implementasinya. Saran dapat ditujukan kepada peneliti berikutnya, jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut. Bisa juga ditujukan kepada instansi atau profesi.

Contoh Format Penelitian Kuantitatif

Hal-hal yang termasuk bagian awalyaitu:

Halaman Judul
Persetujuan
Pengesahan
Pernyataan Keaslian
Motto
Persembahan
Prakata
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lambang dan Singkatan
Daftar Lampiran
Pedoman Transliterasi
Abstrak
Daftar Isi

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian
- F. Kegunaan Penelitian
- G. Penegasan Istilah

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian Terdahulu

C. Kerangka konseptual

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

2. Jenis penelitian

B. Populasi dan Sampel

C. Instrumen Penelitian (termasuk kisi-kisi instrumen)

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

E. Prosedur Penelitian (untuk desain eksperimen)

F. Analisis Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

B. Pengujian Hipotesis

BAB V: PEMBAHASAN

A. Pembahasan Rumusan Masalah I

B. Pembahasan Rumusan Masalah II

C. Dst

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

3. Bagian Inti/Utama Penelitian Kualitatif

Pada bagian ini memuat tentang; (1) Bab I: pendahuluan, (2) Bab II: kajian pustaka, (3) Bab III: metode penelitian, (4) Bab IV: paparan data/temuan penelitian, (5) Bab V: pembahasan, (6) Bab VI: penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

1) Konteks Penelitian/Latar Belakang Masalah

Konteks penelitian/latar belakang masalah, berisi tentang penjelasan mengenai problematika yang akan diteliti dan alasan mengapa masalah yang dikemukakan menarik, penting dan perlu diteliti, serta belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu.

2) Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian berupa sebuah pernyataan tentang *scope* (cakupan) inti yang akan digali dan dikaji dalam penelitian. Pertanyaan penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian. Dalam istilah lain adalah rumusan masalah.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada isi pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Kegunaan penelitian mencakup kegunaan teoritis dan praktis. Adapun kegunaan teoritis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan praktis, yaitu kegunaan bagi instansi dan masyarakat serta peneliti berikutnya baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan riil dan tidak mengada-ada. Kegunaan penelitian harus sinkron dengan saran-saran (rekomendasi) di bab penutup.

5) Penegasan Istilah

Istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam. Istilah yang digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan operasional.

Istilah yang ditegaskan adalah istilah-istilah yang mengarah pada fokus penelitian dan menjelaskan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah *paradigma* dan **bukan pengertian dari kamus.**

b. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*), hasil penelitian terdahulu dan paradigma. Teori berfungsi sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan teori dan konsep dari para pakar serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus dan pertanyaan penelitian. Penelitian terdahulu pada bab ini, ditekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda.

Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi: judul penelitian, rumusan masalah/pertanyaan penelitian, metode dan hasil penelitian.

Kerangka teoritik penelitian adalah pijakan untuk membantu peneliti menggali data lapangan agar peneliti tidak membuat persepsi sendiri. Kerangka teoritik berisi skema tentang konsep dan teori yang digunakan sebagai pijakan dalam menggali data di lapangan dan dijelaskan dalam bentuk deskripsi.

c. **Bab III Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang:

- 1. Rancangan penelitian** (*terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian*), menjelaskan tentang alasan mengapa pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini digunakan. Peneliti harus mengemukakan jenis penelitian apa yang digunakan, apakah etnografis, studi kasus, interaktif, atau ekologi.
- 2. Kehadiran peneliti**, menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam

laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh.

- 3. Lokasi penelitian,** menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi (keunikannya), bagaimana peneliti memasuki wilayah lokasi tersebut.
- 4. Sumber data,** menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana ciri-ciri informan atau subjek, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek (informan) dan waktu. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.
- 5. Teknik pengumpulan data,** mengemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Terdapat dua dimensi data, fidelitas dan struktur.
- 6. Analisis data,** menguraikan tentang proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Dalam

penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

7. Pengecekan keabsahan data, memuat uraian-uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Agar diperoleh data dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan dengan sejawat, analisis kasus dilakukan dengan pengecekan dapat tidaknya ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

8. Tahap-tahap penelitian, memuat waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab IV berisi tentang paparan data, temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-

pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Di dalam analisis data "**jika dimungkinkan**" dapat dipaparkan juga **proposisi-proposisi** hasil penelitian. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan), dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data. Temuan bisa berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, identifikasi, dan tipologi.

e. Bab V Pembahasan

Pada pembahasan memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).

f. Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang tiga hal pokok yaitu: kesimpulan, implikasi dan saran.

- 1) **Kesimpulan** merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan atau hipotesis serta merupakan jawaban dari rumusan masalah.

- 2) **Implikasi** penelitian meliputi implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan implikasi praktis menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap operasional di lapangan.
- 3) **Saran** harus sesuai dengan kegunaan penelitian dan harus jelas ditujukan kepada siapa yang pekerjaan atau tanggung jawabnya terkait dengan permasalahan yang diteliti dan bagaimana implementasinya. Saran dapat ditujukan kepada peneliti berikutnya, jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut. Bisa juga ditujukan kepada instansi atau profesi.

Contoh Format Penelitian Kualitatif

Hal-hal yang termasuk bagian awal yaitu:

Halaman Judul
Persetujuan
Pengesahan
Pernyataan Keaslian
Motto
Persembahan
Prakata
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lambang dan Singkatan
Daftar Lampiran
Pedoman Transliterasi
Abstrak
Daftar Isi

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Kegunaan Penelitian
- E. Penegasan Istilah

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Teori/Konsep
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Paradigma Penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian

- B. Kehadiran Peneliti
- C. Lokasi Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Analisa Data
- G. Pengecekan Keabsahan Temuan
- H. Tahap-tahap Penelitian

BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Temuan Penelitian

BAB V: PEMBAHASAN

BAB VI: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

4. Bagian Inti/Utama Penelitian *Mixed Method*

Bagian utama/inti tesis memuat VI Bab: (I) Pendahuluan, (II) Landasan teori atau kajian pustaka, (III) Metode penelitian, (IV) Paparan Data; (V) Interpretasi dan Pembahasan Temuan Penelitian; dan (VI) Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi argumentasi tentang mengapa penelitian dilakukan, disusun secara singkat, jelas dan mampu mencakup seluruh masalah yang akan diteliti. Masalah-masalah tersebut bersumber dari pengalaman lapangan, deduksi dan induksi dari suatu teori, laporan penelitian, kebijakan pemerintah, dan lembaga atau organisasi.

2) Perumusan Masalah

a. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Bagian ini merupakan penjelasan tentang aspek-aspek yang berpengaruh dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi dan inventarisasi

berbagai kemungkinan yang dapat dijadikan masalah. Kemudian dilakukan pembatasan masalah atau variabel penelitian secara jelas sehingga dapat ditentukan variabel *independent/antecedent, transaction/moderator* dan *dependent/outcome*.

b. Pertanyaan Penelitian.

Pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang merepresentasikan masalah yang dibatasi. Dalam menyusun pertanyaan penelitiannya harus ada pertanyaan khusus yang berkarateristik *mixed method*. Misalnya "apa ada pengaruh X terhadap Y dan mengapa X dapat mempengaruhi Y"?

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian dan mengacu pada jawaban atas pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Hipotesis/Asumsi Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Sedangkan asumsi adalah anggapan dasar yang tidak perlu dibuktikan dalam penelitian kualitatif yang digunakan desain *mixed method*.

5) Kegunaan Penelitian

Bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai penelitiannya. Dapat berupa kegunaan secara ilmiah (teoritis) dan kegunaan praktis seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian dituangkan dalam pernyataan yang realistik.

6) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam. Istilah yang digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan secara operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah yang mengarah ke variabel penelitian, mendukung variabel, dan diakhiri dengan istilah secara keseluruhan pengertian judul

yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **multisitus**.

b. Bab II Landasan Teori/Kajian Teori

- 1) Istilah landasan teori digunakan untuk penelitian *mixed method* yang diawali dengan penelitian kuantitatif terlebih dahulu, sedangkan kajian teori digunakan dalam penelitian *mixed method* dengan model *exploratory* (diawali kualitatif).
- 2) Teori diambil dari sumber-sumber primer, sedangkan teori yang diambil dari sumber-sumber sekunder hanya digunakan manakala teori dari sumber-sumber primertidak didapatkan dan atau sebagai penguat teori dari sumber primer.
- 3) Pada bagian ini juga dicantumkan alur pikir penelitian berupa gambar atau model hubungan teori yang digunakan dengan fokus penelitian.
- 4) Penelitian terdahulu pada bagian ini ditekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah

penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian. Aspek yang harus dipaparkan adalah: peneliti, judul penelitian, identitas penelitian (tesis, buku, artikel di jurnal), tahun penelitian, metode dan hasil penelitiannya. Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Pada bagian akhir penelitian terdahulu dibuat *theoretical mapping*.

c. Bab III Prosedur Penelitian

Prosedur penelitiandimasukkan dalam bab tersendiri. Untuk penelitian *mixed method model Explanatory* (kuantitatif-kualitatif), dalam metode penelitian memuat: Pada bagian ini peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun komponen metode penelitiannya adalah (a) rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), (b) populasi dan sampel penelitian, (c) instrumen penelitian (termasuk kisi-kisi instrumen), (d) sumber dan teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data, dan (f) interpretasi. **Selanjutnya hasil temuan kuantitatif dilanjutkan dengan tahap penelitian kualitatif yang**

memuat: (a) kehadiran peneliti (*key instrument*) di lapangan; (b) penentuan sampel penelitian (*purposive sampling*); (c) teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumen); (d) teknik analisis data; (e) pengecekan keabsahan data; dan (e) interpretasi dan pembahasan temuan penelitian secara simultan.

Untuk penelitian *mixed method* dengan model *Exploratory* (Kualitatif-Kuantitatif), maka dalam metode penelitiannya memuat: (a) jenis dan desain penelitian; (b) kehadiran peneliti di lapangan; (c) penentuan sampel (*purposive sampling*); (d) teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumen); (e) teknik analisis data; (f) pengecekan keabsahan data; dan (g) pembahasan hasil temuan. Dilanjutkan dengan tahap penelitian kuantitatif yang memuat; (a) rancangan penelitian (meliputi pendekatan dan jenis penelitian), (b) populasi dan sampel penelitian, (c) instrumen penelitian (termasuk kisi-kisi instrumen), (d) sumber dan teknik pengumpulan data, (e) teknik analisis data,

(f) interpretasi, dan (g) pembahasan dan interpretasi hasil temuan secara simultan.

Sedangkan untuk mengumpulkan data digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengumpulan data secara kualitatif terlebih dahulu, diikuti dengan data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan untuk membangun dan menjelaskan temuan pada penelitian kualitatif.
- 2) Menemukan instrumen: mengumpulkan data kualitatif dan mengidentifikasi tema-tema. Kemudian menggunakan tema-tema ini sebagai dasar untuk menemukan instrument yang sama dengan tema-tema kualitatif.
- 3) Pengembangan instrumen: mendapatkan pernyataan-pernyataan yang spesifik dari individu yang mendukung tema-tema tersebut. Pada tahap selanjutnya, menggunakan tema-tema dan pernyataan-pernyataan tersebut untuk membuat skala dan soal-soal kuisisioner. Setelah mengembangkan instrumen, lakukan test dengan sampel populasi.
- 4) Menyusun kategori data: menggabungkan aspek ethnografi pada tahap pertama menjadi variabel kategori pada tahap kedua.
- 5) Menggunakan **kasus kualitatif yang ekstrim**: kasus-kasus data kualitatif yang ekstrim dalam analisis komparatif selanjutnya diikuti tahap kedua dengan survey kuantitatif.

d. Bab IV Paparan Data Penelitian

Dalam bab ini peneliti memaparkan data-data yang dihasilkan dari penelitian lapangan berisi: a) gambaran umum lokasi penelitian; b) data yang diteliti sesuai dengan pertanyaan penelitian; dan c) pengujian hipotesis. Urutan paparan data penelitian disesuaikan dengan desain *mixed method* yang dipakai.

e. Bab V Interpretasi dan Pembahasan Temuan Penelitian

Bab ini berisi interpretasi data (kuantitatif), pembahasan temuan penelitian (kualitatif) dan pembahasan secara simultan. Jika menggunakan *mixed method* model *explanatory* (Kuant-Kual), maka interpretasi temuan data kuantitatif dilakukan terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pembahasan temuan kualitatif. Jika menggunakan model *exploratory* (Kual-Kuant) dilakukan sebaliknya.

f. Bab VI Penutup

- 1) Bab ini berisi tiga sub-bab, yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran.
- 2) Rumusan kesimpulan ditulis ringkas, jelas, tidak memuat hal-hal baru di luar masalah yang dibahas dan menampakkan konsistensi kaitan antara

rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, penyajian data, dan analisis data.

- 3) Implikasi menjelaskan tentang dampak penelitian baik secara teoritis maupun praktis.
- 4) Isi saran harus sesuai dengan pokok masalah yang dibahas dan harus jelas ditujukan kepada siapa yang pekerjaan atau tanggung jawabnya terkait dengan permasalahan yang diteliti. Saran didasarkan pada kesimpulan. Saran dapat ditujukan kepada peneliti berikutnya, jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut.

Contoh Format Penelitian Gabungan (*Mix Method*)
(Model Pertama: *Embedded* dan *Explanatory Design*):
Penelitian Kuantitatif dilakukan terlebih dahulu.

Hal-hal yang termasuk bagian awal adalah :

Halaman Judul
Persetujuan
Pengesahan
Pernyataan Keaslian
Motto
Persembahan
Prakata
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lambang dan Singkatan
Daftar Lampiran
Pedoman Transliterasi
Abstrak
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
 - 1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
 - 2. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Hipotesis Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Penegasan Istilah

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Alur Berfikir
- C. Penelitian Terdahulu

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

- A. Penelitian Tahap I (Kuantitatif)
 - 1. Jenis dan Desain Penelitian
 - 2. Populasi dan Sampel
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Analisis Data
- B. Penelitian Tahap II (Kualitatif)
 - 1. Kehadiran peneliti
 - 2. Penentuan sampel penelitian
 - 3. Teknik pengumpulan data
 - 4. Teknik analisis data
 - 5. Pengecekan keabsahan data
- C. Teknik Interpretasi dan pembahasan temuan penelitian secara simultan.

BAB IV PAPARAN DATA

- A. Gambaran Umum
- B. Data yang Diteliti Sesuai Pertanyaan Penelitian
- C. Pengujian Hipotesis.

BAB V TEMUAN, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Kuantitatif (Tahap I)
- B. Interpretasi Temuan I
- C. Temuan Kualitatif (Tahap II)
- D. Pembahasan Temuan II
- E. Pembahasan dan Interpretasi Temuan I dan II(Integratif).

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

Contoh Format Penelitian Gabungan (*Mix Method*)

(Model Kedua: *Exploratory Design*):

Penelitian Kualitatif dilakukan terlebih dahulu.

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
 - 1. Identifikasi dan Fokus Penelitian
 - 2. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Hipotesis Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian
- F. Penegasan Istilah

BAB II : KAJIAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Alur Berfikir
- C. Penelitian Terdahulu

BAB III : PROSEDUR PENELITIAN

- A. Penelitian Tahap I (Kualitatif)
 - 1. Pendekatan dan Jenis penelitian
 - 2. Kehadiran peneliti
 - 3. Penentuan sampel penelitian.
 - 4. Teknik pengumpulan data
 - 5. Teknik analisis data
 - 6. Pengecekan keabsahan data
- B. Penelitian Tahap II (Kualitatif)
 - 1. Jenis dan Desain Penelitian
 - 2. Populasi dan Sampel
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Analisis Data

- C. Pembahasan dan Interpretasi temuan penelitian

BAB IV PAPARAN DATA

- A. Gambaran Umum
- B. Data yang Diteliti Sesuai Pertanyaan Penelitian
- C. Pengujian Hipotesis

BAB V TEMUAN, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Kualitatif (Tahap I)
- B. Pembahasan Temuan I
- C. Temuan Kuantitatif (Tahap II)
- D. Interpretasi Temuan II
- E. Pembahasan dan Interpretasi Temuan I dan II(Integratif).

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

5. Bagian Utama (Inti) Penelitian R & D

Bagian utama (inti) tesis memuat V Bab: (I) Pendahuluan, (II) Landasan Teori, Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesis, (III) Metode penelitian, (IV) Hasil Penelitian dan Pengembangan; dan (V) Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

1) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi argumentasi tentang mengapa penelitian dilakukan, disusun secara singkat, jelas dan mampu mencakup seluruh masalah yang akan diteliti. Masalah-masalah tersebut bersumber dari pengalaman lapangan, deduksi dan induksi dari suatu teori, laporan penelitian, kebijakan pemerintah dan lembaga atau organisasi.

2) Perumusan Masalah

a) Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Bagian ini merupakan penjelasan tentang aspek-aspek yang berpengaruh dalam penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi dan inventarisasi

berbagai kemungkinan yang dapat dijadikan masalah. Kemudian dilakukan pembatasan masalah atau variabel penelitian secara jelas sehingga dapat ditentukan variabel *independent/antecedent* (yang mempengaruhi), *transaction/moderator* (perantara) dan *dependent/outcome* (yang dipengaruhi atau hasil).

b) **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Isi rumusan masalah adalah pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah harus disusun secara jelas, singkat, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian dan harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4) Spesifikasi produk yang diharapkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya. Produk yang dimaksud dapat berupa modul, kurikulum, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam pendidikan, pembelajaran, pelatihan atau lainnya.

5) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Kegunaan penelitian dapat berupa kegunaan secara ilmiah (teoritis) dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi instansi dan masyarakat, baik secara umum maupun khusus. Kegunaan penelitian ini berupa pernyataan yang riil sesuai dengan kenyataan dan tidak mengada-ada.

6) Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan merupakan landasan pijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan membenarkan pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji shahih, pandangan ahli atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan penelitian dan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas.

7) Penegasan Istilah

Istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian ini adalah istilah yang mengandung interpretasi beragam. Istilah yang digunakan dalam penelitian harus ditegaskan secara konseptual dan secara operasional. Istilah yang ditegaskan adalah istilah yang mengarah ke variabel penelitian, mendukung variabel, dan diakhiri dengan istilah secara keseluruhan pengertian judul yang dimaksudkan oleh peneliti. Penegasan istilah bukan

penegasan kata, meskipun terkadang ada suatu istilah hanya terdiri dari satu kata, seperti istilah **paradigma** bukan pengertian dari kamus.

b. Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir

1) Landasan Teori dan Kerangka Berpikir.

Landasan teori berisi teori-teori atau konsep-konsep dari pakar atau ahli yang relevan dengan rumusan masalah dan variabel penelitian. Kerangka berpikir merupakan pemetaan pemikiran yang didasari atas teori atau konsep yang divisualisasikan dalam bentuk kerangka konseptual.

2) Penelitian Terdahulu

Bagian ini menekankan pada penelusuran karya-karya dan penelitian dengan tema yang sama atau hampir sama pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan penjabaran tersebut, posisi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan harus dijelaskan. Apakah penelitian terhadap persoalan yang sama sekali baru, atau mengulang penelitian yang lama dengan pendekatan yang berbeda. Penelitian terdahulu minimal 5 (lima) penelitian (untuk tesis minimal penelusuran penelitian terdahulu berupa tesis).

Kutipan penelitian terdahulu ditulis dalam bentuk *footnote*. Aspek yang ditulis dalam penelitian terdahulu meliputi; judul penelitian, rumusan masalah/pertanyaan penelitian dan hasil penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

1) Model penelitian dan pengembangan

Model penelitian dan pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritis. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen. Model teoritis adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa. Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang

disesuaikan serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan.

2) Prosedur penelitian dan pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan meliputi Uji coba produk, yaitu terdiri dari (a) Desain uji coba, (b) Subjek coba, (c) jenis data, (d) instrumen pengumpulan data, dan (e) teknik analisis data. Adapun masing-masing alurnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Desain uji coba

Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental.

b) Subjek coba

Subjek coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk dan atau sasaran pengguna produk.

c) Jenis data

Paparan mengenai jenis data yang digunakan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek coba. Misalnya pengumpulan data mengenai kecermatan isi data dilakukan secara perseorangan dari ahli isi atau secara kelompok dalam bentuk seminar.

d) Instrumen pengumpulan data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu terutama mengenai keshahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

e) Teknik analisis data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya.

d. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pengembangan

1) Penyajian data uji coba

Semua data yang dikumpulkan dari kegiatan produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis data ini perlu diklasifikasikan berdasarkan jenisnya dan komponen produk yang dikembangkan. Klasifikasi ini akan sangat berguna untuk keperluan revisi produk.

2) Analisis Data

Bagian ini mengungkapkan secara rinci hasil analisis data uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual tanpa interpretasi pengembangan (peneliti). Kesimpulan hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir dari butir ini. Kesimpulan inilah yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

3) Revisi Produk

Kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data tentang produk yang diujicobakan digunakan sebagai dasar dalam menetapkan apakah produk itu perlu direvisi atau tidak. Keputusan merevisi produk hendaknya disertai dengan pembenaran bahwa setelah direvisi produk itu akan menjadi lebih efektif, efisien dan atau menarik. Komponen-komponen yang direvisi dan hasil revisinya harus secara jelas dikemukakan dalam bagian ini.

e. Bab V Penutup

Ada dua butir penting yang perlu dikemukakan dalam bab ini yaitu kajian terhadap produk yang telah direvisi dan saran pemanfaatan, diseminasi, serta pengembangan produk lebih lanjut.

1) Kajian produk yang telah direvisi

Wujud akhir dari produk yang dikembangkan setelah direvisi perlu dikaji secara objektif dan tuntas. Kajian harus didasarkan pada landasan teoritis yang telah dibahas pada bab II dan hasil kajiannya mengarah kepada peluang dimanfaatkannya produk untuk pemecahan masalah yang ada.

2) Saran

Saran dalam bagian ini diarahkan pada tiga hal, yaitu saran untuk keperluan pemanfaatan produk, saran untuk diseminasi produk kesasaran yang lebih luas, dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut.

Contoh Format Penelitian Pengembangan (*Research and Development*) (R&D).

Hal-hal yang termasuk bagian awal adalah :

Halaman Judul

Persetujuan

Pengesahan

Pernyataan Keaslian

Motto

Persembahan

Prakata

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lambang dan Singkatan

Daftar Lampiran

Pedoman Transliterasi

Abstrak

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah.
- B. Perumusan Masalah
 1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah
 2. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan
- D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan
- E. Kegunaan Penelitian dan Pengembangan
- F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan
- G. Penegasan Istilah

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Kerangka Berfikir
- C. Penelitian Terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Penelitian dan Pengembangan
- B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- A. Penyajian data Ujicoba
- B. Analisis Data
- C. Revisi Produk
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kajian Produk yang telah direvisi
- B. Saran pemanfaatan, diseminasi dan pengembangan produk lebih lanjut.

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Bagian Akhir

Bagian akhir tesis memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biodata peneliti.

1. Daftar rujukan adalah daftar buku yang dikutip dalam naskah tesis yang memuat informasi tentang nama pengarang, judul karangan, tempat penerbitan, nama penerbit, dan tahun penerbitan. Contoh daftar rujukan dapat dilihat dalam **Lampiran 20**.
2. Jumlah *literature* (kepastakaan) yang digunakan dalam penelitian literer minimal **40 buku**, sedangkan penelitian kuantitatif, kualitatif, pengembangan, dan *mix method* minimal **30 buku**, rujukan dari jurnal hasil penelitian baik nasional maupun internasional minimal **7 jurnal (diutamakan 5 tahun terakhir)**. Kutipan dari internet hanya diperbolehkan jika diakses dari situs resmi pemerintah, jurnal penelitian, dan situs yang diakui oleh lembaga. Kutipan harus disertai identitas referensi yang lengkap (pengarang, judul, kota, penerbit, dan tahun).
3. Lampiran memuat dokumen-dokumen pendukung isi tesis.
4. Biodata penulis memuat data penting tentang diri penulis yang meliputi nama, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, program studi, pengalaman pendidikan, kerja, organisasi, prestasi, dan

data penting lainnya secara lengkap. Contoh biodata penulis dapat dilihat dalam **Lampiran 21**.

BAB IV

FORMAT PENULISAN KARYA ILMIAH DALAM BENTUK ARTIKEL/JURNAL

Penulisan karya ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah menjadi salah satu cara untuk mempublikasikan karya ilmiah, baik dari hasil penelitian maupun hasil non penelitian dengan cara lebih sederhana dan singkat. Penulisan karya ilmiah dibedakan menjadi dua tipe, yaitu penulisan artikel hasil penelitian dan penulisan artikel non penelitian.

A. Penulisan Artikel Hasil Penelitian

Laporan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah mempunyai sistematika penulisan tanpa menggunakan angka atau abjad. Penulisan artikel hasil penelitian memiliki jumlah halaman antara 15-20 halaman dengan uraian isi artikel sebagai berikut:

Judul

Judul artikel hendaknya memberi gambaran penelitian yang akan dilakukan dengan mencantumkan istilah-istilah/ variabel-variabel yang diteliti dan tidak lebih dari 20 kata.

Nama Penulis

Nama penulis artikel ditulis tanpa mencantumkan gelar akademis atau gelar apapun. Nama penulis disertai dengan alamat korespondensi/email penulis, nama lembaga tempat kerja penulis, dan alamat artikel.

Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak memuat deskripsi singkat tentang masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama.

Tata urutan penulisan abstrak adalah: paragraf pertama, berisi masalah yang diteliti dan tujuan penelitian. Paragraf kedua, menjelaskan rancangan penelitian dan metode yang digunakan. Ungkapkan dengan jelas dan singkat rancangan dasar studi berikut metode dasar dan teknik kunci yang digunakan. Paragraf ketiga, memaparkan temuan utama hasil kuantitatif atau kecenderungan dari hasil penelitian. Semua hasil penelitian dilaporkan dengan menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan, identifikasi kecenderungan penelitian, perubahan relatif atau perbedaan-perbedaan, dsb. Paragraf keempat, berisi ringkasan interpretasi dan kesimpulan. Paparkan dengan jelas implikasi dari hasil yang diperoleh.

Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini juga diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya

dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut. Kata kunci ditulis di bawah isi abstrak.

Pendahuluan

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoretik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan spasi 1,5.

Metode Penelitian

Bagian ini memaparkan bagaimana penelitian itu dilakukan. Muatan utama bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel; (3) sumber dan teknik pengumpulan data; (4) pengembangan instrumen; dan (5) analisis data.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data, lokasi dan lama penelitian, serta uraian mengenai pengecekan keabsahan data. Pada bagian ini sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam "anak sub-judul".

Hasil Penelitian

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian yang memuat data-data hasil penelitian dan merupakan bagian terpanjang suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori.

Pembahasan

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasikan/ menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan dengan temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Hasil penelitian sebagai jawaban rumusan masalah atau pertanyaan-pertanyaan penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan

dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan ringkasan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang esensial dari temuan penelitian.

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan atau penelitian lanjutan.

Daftar Rujukan

Penulisan daftar rujukan disesuaikan dengan pedoman penulisan daftar rujukan/daftar pustaka yang diatur dalam buku pedoman ini pada bagian tersendiri.

B. Penulisan Artikel Non Penelitian

Artikel non penelitian merupakan karya tulis ilmiah dari hasil telaah terhadap teori-teori, konsep, prinsip, pengamatan terhadap suatu fenomena dan lain-lain. Penulisan artikel non penelitian di jurnal sangat bervariasi dengan jumlah halaman antara 15-20 halaman, spasi 1,5. Namun secara umum isi dan sistematika penulisan artikel non penelitian ini sebagai berikut:

Judul

Judul artikel berfungsi sebagai cerminan isi yang terkandung dalam artikel. Oleh karena itu, penulisan judul artikel harus tepat, cermat, dan merepresentasikan isi artikel serta menarik. Judul artikel tidak lebih dari 20 kata.

Nama Penulis

Nama penulis artikel ditulis tanpa mencantumkan gelar akademis atau gelar apapun. Nama penulis disertai dengan alamat email/korespondensi penulis, nama lembaga tempat kerja penulis, dan alamat artikel.

Abstrak dan Kata Kunci

Dalam artikel non penelitian, abstrak merupakan ringkasan isi artikel yang ditulis secara padat dan jelas. Abstrak hendaknya ditulis dalam bahasa Inggris. Terjemahan judul artikel berbahasa Indonesia dimuat dalam barisan pertama abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak 50-75 kata dan ditulis dalam satu paragraf. Abstrak ditulis dengan format spasi tunggal dan menggunakan margin yang lebih sempit dari teks utama (margin kanan dan kiri menjorok 1,2 cm).

Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang dibahas dalam artikel ilmiah atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli, berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan

abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut. Kata kunci ditulis di bawah abstrak.

Pendahuluan

Pendahuluan pada artikel non penelitian berbeda dengan pendahuluan pada artikel penelitian. Pada artikel non penelitian, pendahuluan berisi uraian yang mengantarkan pembaca kepada topik yang akan dibahas. Muatan utama pada bagian ini adalah mengungkap kesenjangan yang terjadi antara fenomena (*das sein*) yang ada dengan konsep-konsep yang telah berlaku (*das sollen*). Pada bagian ini, penulis hendaknya mampu mendeskripsikannya dengan bahasa yang menarik perhatian sehingga pembaca tergiring untuk mendalami bagian selanjutnya. Pendahuluan diakhiri dengan rumusan singkat tentang hal-hal yang akan dibahas.

Bagian Inti

Bagian inti artikel non penelitian sangat bervariasi. Penulisan bagian inti ini tergantung pada topik yang akan dibahas. Biasanya uraian pembahasan topik dimulai dari bagian yang terpenting dan merupakan jawaban terhadap fokus masalah. Kadang-kadang pada bagian ini dicantumkan sub topik-sub topik yang mengacu pada rumusan masalah. Apabila isi yang akan diuraikan dalam artikel berupa konsep-konsep maka penulisan isi disusun berdasarkan struktur konsep. Sedangkan bila isi artikel berupa prosedur, maka penataan tulisan isi dibuat sesuai struktur prosedural yang ada.

Apabila isi artikel berupa prinsip maka penataan tulisan prinsip-prinsip tersebut dalam struktur teoritis.

Penutup

Istilah penutup menjadi bagian akhir suatu artikel non penelitian. Dalam bagian ini, penulis memberikan kesimpulan dari seluruh pembahasan sub topik yang ada pada bagian inti artikel. Di samping itu, dalam penutup, penulis juga memberikan saran.

BAB V

TEKNIK PENULISAN

A. Ukuran Kertas

1. Jenis kertas yang digunakan untuk menulis naskah disertasi, tesis dan makalah adalah A4 80 gram, warna putih. Lampiran atau lainnya yang berukuran lebih besar harus dilipat sesuai dengan ukuran A4.
2. Naskah disertasi, tesis dan makalah hanya ditulis pada satu sisi halaman kertas (tidak bolak-balik). Naskah disertasi, tesis dan makalah diketik dengan komputer. Tulisan Latin menggunakan font *Times New Roman*, size 14 untuk judul halaman sampul dan judul bab, size 12 untuk sub-bab, anak sub-bab, dan naskah atau teks, size 11 untuk teks dalam tabel, dan size 10 untuk catatan kaki (*footnote*). Sedangkan tulisan Arab menggunakan huruf *Traditional Arabicsize* size 16.
3. Margin kiri dan atas naskah disertasi berjarak 4 cm atau 1,58 inci (untuk disertasi berbahasa Arab, kanan dan atas) dari pinggir kertas, sedangkan margin kanan dan bawah berjarak 3 cm atau 1,18 inci (untuk disertasi berbahasa Arab, kiri dan bawah).
4. Nomor halaman untuk bagian awal disertasi menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv dan seterusnya). Untuk disertasi berbahasa Arab menggunakan *alif*, *ba'*, *jiem* dan

seterusnya) diletakkan di bagian tengah bawah halaman pada jarak 2 cm atau 0,79 inci dari margin bawah.

5. Nomor halaman untuk bagian isi dan bagian akhir disertasi menggunakan angka Arab (1,2,3 dst.) diletakkan di bagian kanan atas (untuk disertasi berbahasa Arab di bagian kiri atas) pada jarak 2 cm atau 0,79 inci dari margin atas, kecuali halaman yang memuat judul bab, nomor halamannya di bagian tengah bawah pada jarak 2 cm atau 0,79 inci dari margin bawah.

B. Ukuran Penulisan

1. Tulisan dan logo pada sampul luar disertasi ditulis dengan huruf kapital, tata letaknya simetris, dan ukuran hurufnya serasi. Tulisan pada sampul disertasi yang ditulis dengan huruf kapital adalah kalimat judul, kata "Tesis" atau "Disertasi" dan nama tempat. Sedangkan lainnya, hanya huruf awal tiap kata saja yang ditulis huruf kapital. Semua itu ditulis dengan tata letak secara simetris, ukuran huruf yang serasi, dan menggunakan tinta hitam.
2. Judul semua unsur pada bagian awal disertasi, yakni persetujuan pembimbing, pengesahan tim penguji (setelah ujian tesis), persembahan, pernyataan keaslian, abstrak, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar transliterasi,

dan daftar isi diketik pada bagian tengah atas halaman dengan menggunakan huruf kapital.

3. Isi abstrak ditulis dengan pola paragraf biasa dan dengan spasi tunggal.
4. Isi prakata ditulis dengan pola paragraf biasa 1,5 spasi.
5. Semua unsur dalam daftar isi ditulis 1,5 spasi, dengan jarak (antar unsur-unsur tersebut) dua kali 1,5 spasi.
6. Judul-judul tabel pada daftar tabel dan judul-judul gambar pada daftar gambar diberi nomor urut dan ditulis dengan spasi tunggal. Jarak antar judul adalah 1,5 spasi.

C. Lambang Penulisan

Kategorisasi bagian isi disertasi menggunakan lambang-lambang sebagai berikut:

1. Lambang kategorisasi bab menggunakan angka Romawi besar tanpa diakhiri dengan titik.
2. Lambang kategorisasi sub-bab menggunakan huruf alfabet kapital yang diberi titik. Awal kata sub bab menggunakan huruf kapital tanpa diakhiri titik.
3. Lambang kategorisasi anak sub-bab menggunakan angka Arab yang diakhiri dengan titik.
4. Kategorisasi untuk pecahan-pecahan berikutnya secara urut menggunakan lambang-lambang: huruf alfabet kecil yang diberi titik, angka Arab yang diakhiri kurung tutup, huruf alfabet kecil yang diakhiri kurung tutup, angka Arab yang

diberi dua tanda kurung, dan huruf alfabet kecil yang diberidua tanda kurung. Contoh numerikal penulisan bisa dilihat di **Lampiran 18**.

5. Kata "bab" ditulis dengan huruf kapital pada bagian tengah atas halaman dengan tata letak yang simetris, tanpa garis bawah, dan tanpa diakhiri dengan titik. Lambang kategori bab ditulis sesudah kata bab dengan jarak satu ketukan.
6. Huruf awal setiap kata dari judul sub bab ditulis dengan huruf kapital, setiap kata dicetak tebal dan tanpa diakhiri dengan titik.
7. Penulisan judul anak sub bab sama dengan penulisan judul sub bab. Lambang kategori sub bab diletakkan pada posisi lurus dengan huruf awal judul sub bab.
8. Jarak antara kata "bab" dengan judul bab dua spasi dan antara judul bab dengan judul sub bab adalah 3 spasi. Sedangkan jarak antara akhir teks karangan dengan anak sub bab dan seterusnya adalah 3 spasi. Adapun *size spacing* paragraf *before-after* adalah 0 (nol).
9. Teks isi karangan ditulis dengan spasi ganda dan dengan pola rata kiri-kanan (*justified*).
10. Baris pertama paragraf ditulis masuk 1cm dari batas kiri karangan.
11. "Kutipan langsung" yang panjangnya tidak lebih dari tiga baris dimasukkan kedalam paragraf yang ada dan diapit

dengan dua tanda petik untuk membedakannya dari yang bukan kutipan.

12. "Kutipan langsung" yang panjangnya lebih dari tiga baris dijadikan paragraf tersendiri, ditulis dengan spasi tunggal dan tanpa diapit dengan dua tanda petik. Contoh kutipan langsung dan tidak langsung bisa dilihat di **Lampiran 22**.
13. Teks Arab yang dijadikan paragraf tersendiri ditulis dengan jarak dua spasi dari teks sebelumnya dan dari teks sesudahnya.
14. Teks dalam tabel ditulis dengan spasi tunggal.

D. Warna Sampul

Sampul Disertasi Pascasarjana IAIN Tulungagung adalah Merah (Red)

E. Penulisan Kutipan

1. Penulisan kutipan mengacu pada model catatan kaki.
2. Nomor urut kutipan dan catatan kaki ditulis dengan efek *superscript* atau lebih tinggi setengah spasi dari baris biasa.
3. Naskah disertasi dan cacatan kaki dipisah dengan garis pembatas sepanjang 14 karakter dari pias kiri untuk disertasi berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris, dan dari pias kanan untuk disertasi berbahasa Arab pada jarak 1,5 spasi dari naskah disertasi.
4. Jarak antara catatan kaki dengan garis pembatas dan jarak antar catatan-catatan kaki adalah 1 (satu) spasi.

5. Catatan kaki ditulis dengan spasi tunggal.
6. Catatan kaki memuat nama pengarang, judul buku, kota terbitan, nama penerbit, tahun terbit, dan halaman. Contoh catatan kaki bisa dilihat di **Lampiran 23**.
7. Nama pengarang ditulis tanpa mencantumkan gelar apapun.
8. Nama pengarang ditulis lengkap, kecuali nama pengarang yang sama pada kutipan berikutnya, cukup hanya ditulis dengan *last name* (kata terakhir nama tersebut), atau bagian nama yang populer bagi pengarang tersebut.
9. Jika pengarang terdiri dari dua orang, maka nama keduanya dicantumkan semua. Jika lebih dari dua orang, maka nama yang disebut nama pertama kali saja, atau nama ketuanya saja jika berupa tim, yang dicantumkan dengan diimbahi kata et.al., atau dkk.
10. Judul karangan ditulis lengkap, termasuk anak judulnya (kalau ada) dengan *Italic* (cetak miring) dengan diberi tanda titik dua.
11. Karangan yang berupa terjemahan, tesis, atau disertasi, keterangan tentang itu dicantumkan setelah judul karangan. Khusus karangan terjemahan dicantumkan juga nama penerjemahnya.

12. Karangan yang tidak diterbitkan untuk umum, seperti diktat atau makalah, ditambahkan kata tidak diterbitkan.
13. Karangan yang dimuat dalam buku kumpulan karangan, majalah atau koran, sesudah judul karangan dicantumkan juga judul kumpulan karangan, nama majalah, atau koran yang memuatnya.
14. Apabila buku kumpulan karangan tersebut menggunakan editor, maka nama editor itu dicantumkan dengan diimbuhi singkatan (ed.) di dalam kurung. Apabila editornya lebih dari satu orang, maka yang dicantumkan hanya nama editor yang pertama dengan diimbuhi singkatan (ed.) di dalam kurung.
15. Rujukan/referensi yang tidak menyebutkan nama pengarang, tetapi menyebutkan lembaga yang menerbitkan, seperti peraturan, perundangan atau lainnya, maka nama lembaga yang menerbitkan dianggap sebagai nama pengarang.
16. Huruf awal tiap kata dalam catatan kaki ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata depan seperti: "yang, di, ke, dari, daripada, pada, untuk, dengan", dan sebagainya yang berfungsi sebagai penghubung.
17. Unsur-unsur informasi tentang suatu sumber dalam catatan kaki dipisah dengan koma dan tidak ditutup dengan titik.
18. Apabila terjadi pengulangan pengutipan dari satu sumber secara berturut-turut, maka keterangan untuk sumber yang

kedua dan seterusnya dinyatakan dengan kata *Ibid* yang diberi titik (.) diikuti koma (,) ditambah dengan nomor halaman jika tempat kutipan tersebut berbeda halaman dengan yang sebelumnya.

19. Apabila pengulangan pengutipan dari satu sumber terjadi secara tidak berturut-turut (sudah diselingi kutipan dari sumber lain), maka keterangan untuk sumber yang kedua dan seterusnya cukup dinyatakan dengan nama akhir penulis (*last name*), dua kata dari judul karangan, dan nomor halaman. **"op.cit., loc.cit." tidak digunakan.**

F. Daftar Rujukan

1. Daftar rujukan disusun berdasarkan urutan alfabetik dengan memakai *entry* nama pengarang.
2. Cara penulisan nama pengarang dengan mendahulukan nama akhirnya (*last name*) diikuti judul karangannya dengan dicetak miring. Untuk *last name* Arab yang menggunakan "al" *ta'rif*, maka yang dijadikan sebagai huruf awal dalam *last name* tersebut adalah huruf yang ketiga, bukan "a" pada "al" *ta'rif*,
3. Penulisan nama pengarang yang sama untuk urutan kedua dan seterusnya, diganti dengan garis putus-putus sebanyak delapan karakter.
4. Huruf awal tiap kata dalam daftar rujukan adalah kapital, kecuali kata depan seperti: "yang, di, ke, dari, daripada,

pada, untuk, dengan, dan semacamnya yang berfungsi sebagai kata penghubung.

5. Baris pertama daftar ditulis mulai dari pias kiri (disertasi berbahasa Arab dari pias kanan), sedangkan baris yang kedua dan seterusnya ditulis pada jarak satu setengah sentimeter dari pias kiri.
6. Daftar rujukan ditulis dengan spasi tunggal.
7. Jarak antar rujukan yang satu dengan yang lain adalah satu setengah spasi.
8. Rujukan yang tidak mencantumkan kota penerbit, keterangan tentang kota penerbit tersebut diganti dengan tulisan t.tp., singkatan "tanpa tempat penerbit".
9. Rujukan yang tidak mencantumkan penerbit, keterangan tentang penerbit tersebut diganti dengan tulisan t.p., singkatan "tanpa penerbit".
10. Rujukan yang tidak mencantumkan tahun penerbitan, keterangan tentang tahun penerbitan tersebut diganti dengan tulisan t.t., singkatan "tanpa tahun".

Lampiran 1

**FORMULIR
PENGAJUAN JUDUL DISERTASI/TESIS**

Nama :
NIM :
Prodi :

Judul :
Disertasi/
Tesis
.....

Rumusan :
Masalah
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui,
Korprodi,

Tulungagung _____
Mahasiswa,

NIP.

NIM :

Catatan-Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran2a

Contoh Judul Proposal Disertasi/Tesis

**PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (PAI) BERBASIS LITERASI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) NEGERI 1 TULUNGAGUNG**

(3 spasi)

PROPOSAL DISERTASI/TESIS

(1 spasi)

*Diajukan kepada Pascasarjana (S-3/S2) IAIN Tulungagung
sebagai Persyaratan Penyusunan Disertasi/Tesis*



Oleh

(1spasi)

**Jokowi Ahmad Prabowo
NIM. 1760115022**

(4 spasi)

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA IAIN TULUNGAGUNG
AGUSTUS 2020**

Lampiran2b

Contoh Judul Proposal Disertasi/Tesis berbahasa Arab

تفسير جوامع الجامع للطبري ت/548 دراسة في نحو النص
(3 spasi)
خطّة أطروحة الدكتوراه
(1 spasi)
مقدّمة إلى كلية الدراسات العليا بجامعة تولونج أجونج الإسلامية



إعداد
(1 spasi)
محمد عبد الرضا فياض
رقم القيد: 2844132000

(4 spasi)

قسم تعليم اللغة العربية
كلية الدراسات العليا
جامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية
يوليو 2020

Lampiran 4b

Contoh Persetujuan Pembimbing Proposal Disertasi/Tesis

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Disertasi/Tesis dengan judul “.....” yang ditulis oleh ini telah diseminarkan dan disetujui untuk dijadikan acuan pelaksanaan penelitian dalam rangka menyusun disertasi/Tesis.

Tulungagung,

Promotor/Pembimbing I,

Promotor/Pembimbing II,

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 4b

*Contoh Persetujuan Pembimbing Proposal Disertasi/Tesis
berbahasa Arab*

موافقة المشرف

تم إجراء المناقشة على خطة أطروحة الدكتوراه، تحت الموضوع " تفسير جوامع الجامع للطبري
ت/548 دراسة في نحو النص " التي قدمها محمد عبد الرضا فياض، رقم القيد: 2844132000 ,
ووافق المشرف على مواصلة البحث في ضوئها.

تولونج أجونج, 24 أبريل 2018

المشرف 2

المشرف 1

أ.د. إمام فؤادي , الماجستير

أ.د. أحمد فطاني, الماجستير

رقم التوظيف:.....

رقم التوظيف:.....

Lampiran 5a
Contoh Sampul Luar Disertasi/Tesis

**PENDEKATAN INTERDISIPLINER DALAM PEMBELAJARAN
PADA SEKOLAH PASCASARJANA**

(Studi Multisitus di UIN Jakarta, UIN Yogyakarta dan UIN
Malang)

DISERTASI/TESIS

4 Spasi)



Oleh

Siti Nur Haliza
NIM. 1760115022

(4 spasi)

**PROGRAM DOKTOR/MAGISTER
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
JULI 2020**

Lampiran 5b
Contoh Sampul Dalam Disertasi/Tesis

**PENDEKATAN INTERDISIPLINER DALAM PEMBELAJARAN
PADA SEKOLAH PASCASARJANA**

(Studi Multisitus di UIN Jakarta, UIN Yogyakarta dan UIN
Malang)
(2 Spasi)

DISERTASI/TESIS

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan
menempuh Program Doktor/Magister (S3/S2)
Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana IAIN Tulungagung



Oleh
Siti Nur Haliza
NIM. 1760115022

(4 spasi)

**PROGRAM DOKTOR/MAGISTER
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
JULI 2020**

Lampiran 6a

Contoh Sampul Luar Disertasi/Tesis berbahasa Arab

تفسير جوامع الجامع للطبري ت/548 دراسة في نحو النص

(2 spasi)

أطروحة الدكتوراه



إعداد

(1 spasi)

محمد عبد الرضا فياض

رقم القيد: 2844132000

(4 spasi)

قسم تعليم اللغة العربية

كلية الدراسات العليا

جامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية

يوليو 2020

Lampiran 6b

Contoh Sampul Dalam Disertasi/Tesis berbahasa Arab

تفسير جوامع الجامع للطبري ت/548 دراسة في نحو النص

(2 spasi)

أطروحة مقدّمة لنيل درجة الدكتوراه في تعليم اللغة العربية



إعداد

(1 spasi)

محمد عبد الرضا فياض

رقم القيد: 2844132000

(4 spasi)

قسم تعليم اللغة العربية
كلية الدراسات العليا
جامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية
يوليو 2020

Lampiran 7a

Contoh Persetujuan Pembimbing Disertasi/Tesis

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Disertasi/Tesis dengan judul “.....” yang ditulis oleh ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Promotor/Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1.
2.
3.

Lampiran 7b

Contoh Persetujuan Pembimbing Disertasi/Tesis berbahasa Arab

موافقة المشرفين

تم الاطلاع على أطروحة الدكتوراه تحت الموضوع " تفسير جوامع الجامع للطبري ت/548 دراسة في نحو النص " التي قدمها محمد عبد الرضا فياض، رقم القيد: 2844132000, ووافق المشرفان على تقديمها للمناقشة.

تولونج أجونج، 23 يونيو 2018

المشرف 2

المشرف 1

أ.د. إمام فؤادي, الماجستير

أ.د. أحمد فطاني, الماجستير

رقم التوظيف:.....

رقم التوظيف:.....

Lampiran 8a
Contoh Pengesahan Disertasi/Tesis

PENGESAHAN

Disertasi/Tesis dengan judul “.....” yang ditulis oleh ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Disertasi/Tesis Pascasarjana IAIN Tulungagung pada hari tanggal dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor/Magister Manajemen Pendidikan Islam.

DEWAN PENGUJI

1. Ketua :
2. Sekretaris :
3. Penguji I :
4. Penguji II :
5. Penguji III :
6. Penguji IV :
7. Penguji V :

Tulungagung,

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana

.....
NIP.

Lampiran 8b

Contoh Pengesahan Disertasi/Tesis berbahasa Arab

اعتماد لجنة المناقشة

تمت مناقشة أطروحة الدكتوراه تحت الموضوع " تفسير جوامع الجامع للطبري ت/548 دراسة في نحو النص " التي قدمتها " محمد عبد الرضا فياض " ,رقم القيد: 284413200. في 10 أغسطس 2018 أمام لجنة المناقشة التي تتكون من:

- أ.د. أحمد فطاني الماجستير (رئيسا)
- أ.د. إمام فؤادي الماجستير (سكرتير)
- د. . أغوس زين الفطري، الماجستير (مناقشا)
- د. خازن، الماجستير (مناقشا)
- د. محمد خير المالك، الماجستير (مناقشا)

تولونج أجونج، 15 يوليو 2020

يعتمد،

عميد كلية الدراسات العليا

أ.د. أحمد فطاني، الماجستير

رقم التوظيف:

Lampiran 9a

Contoh Pernyataan Keaslian Disertasi/Tesis

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Nur Haliza

NIM : 1760115022

Program : Manajemen Pendidikan Islam

Institusi : Pascasarjana IAIN Tulungagung

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI/TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Tulungagung, _____

Saya yang menyatakan

Materai 6000

Lampiran 9b

Contoh Pernyataan Keaslian Disertasi/Tesis berbahasa Arab

إقرار الأصالة

أنا الموقع أدناه وبياناتي كالاتي :

الاسم : محمد عبد الرضا فياض

رقم القيد : 2844132000

العنوان : بليتار

أقر بأن أطروحة الدكتوراه تحت الموضوع " تفسير جوامع الجامع للطبري ت/548 دراسة في نحو النص " بكافة أجزائها أحضرتها من بحثي وأعددتها بنفسي إلا مواضع منقولة عزوت إلى أصحابها. وإذا ادعى أحد أنها من تأليفه مشفوعا بالوثائق المعتمدة قانونيا فأنا أتحمّل المسؤولية على ذلك. حرر هذا الإقرار بناء على رغبتني الخاصة ولا يجبرني أحد على ذلك.

تولونج أجونج، 15 يوليو 2020

الطالب المقر،

(Materai 6000)

محمد عبد الرضا فياض

رقم القيد : 2844132000

Lampiran 10

Contoh Prakata/Kata Pengantar Disertasi/Tesis

PRAKATA

Segala puji syukur bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga kita tetap iman dan Islam, serta komitmen sebagai insan yang haus akan ilmu pengetahuan.

Disertasi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Program Pascasarjana, dan juga merupakan sebagian dari syarat yang harus dipenuhi oleh penulis guna memperoleh gelar Doktor/Magister Manajemen Pendidikan Islam.

Selesainya penyusunan disertasi/tesis ini berkat bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- a. Prof. Dr. H. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.

- b. Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengemban ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
- c. Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag. selaku pembimbing pertama dan Dr. H. Nur Efendi, M.Ag. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
- d. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Tulungagung yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan.
- e. Kedua orang tua yang tercinta (Bapak Abdullah dan Ibu Dewi Khotijah) yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan spiritual selama studi, serta senantiasa memberikan kasih sayangnya yang tidak ternilai harganya.
- f. Teman-teman angkatan 2020 program studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu ada dalam kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta memberikan motivasi.

Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah swt. dan tercatat sebagai amal shalih. *Jazakumullah khoirul jaza'*. Akhirnya, karya ini penulis suguhkan kepada segenap

pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan Islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT. Amin.

Tulungagung, 17 Juli 2020

Penulis,

Siti Nur Haliza

Lampiran11
Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah dan Persebaran.....	14
Tabel 2 Jadwal Penelitian	20
Tabel 3 Sebaran Populasi	34
Tabel 4 Sebaran Responden	54
Tabel 5 Kisi-Kisi Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data.	56
Tabel 6 dst.	78
Tabel 7	
Tabel 8	
Tabel 9	
Tabel 10	

Lampiran12
Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur kerangka pikir penelitian	34
Gambar 2 Histogram siswa hasil	56
Gambar 3 Histogram hasil analisis	78
Gambar 4 dst.	88
Gambar 5	
Gambar 6	
Gambar 7	
Gambar 8	
Gambar 9	
Gambar 10	

Contoh Lampiran 13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi Instrumen	19
Lampiran 2 Denah Sekolah	20
Lampiran 3 Surat Penelitian	21
Lampiran 4 dst.	
Lampiran 5	
Lampiran 6	
Lampiran 7	
Lampiran 8	
Lampiran 9	
Lampiran 10	

Lampiran 14

Contoh Pedoman Transliterasi

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Di dalam naskah Disertasi/Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
<i>Kons.</i>	Nama	<i>Kons.</i>	Keterangan
/	Alif		Tidak dilambangkan (<i>harf madd</i>)
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	_h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Da	D	De
ذ	Dza	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	_s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	_d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	_t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	_z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	Ain	`	Koma terbalik di atas
غ	Ghin	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (وَو) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
 - b. Vokal rangkap (يَي) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fa>tih}ah*), (الْعُلُوم = *al-'ulu>m*) dan (قِيَمَةٌ = *qi>mah*).
4. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya (= حَدُّ *h}addun*), (سَدُّ = *saddun*), (طَيِّب = *t}ayyib*).

5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "al", terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْت = *al-bayt*), (السَّمَاء = *al-sama>*ʾ).
6. *Ta>' marbu>t}ah* mati atau yang dibaca seperti *ber-h}arakatsuku>n*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya (رُؤْيَةٌ = *ru'yat al-hila>*l).
7. Tanda spostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةٌ = *ru'yah*), (فُقَاهَاء = *fuqaha>*ʾ).

Lampiran 15
Contoh Abstrak

ABSTRAK

Disertasi/Tesis dengan judul “Konsep Humanisasi dan Demokratisasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Muhammad Quraish Shihab” ini ditulis oleh Siti Nur Haliza dengan Promotor Prof. Dr. H. Mujamil, M.Ag. dan Prof.Dr.H. Maftukhin, M.Ag

Kata Kunci: Humanisasi, Demokratisasi, Pendidikan Islam, Perspektif Muhammad Quraish Shihab.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena yang kontras terhadap perwujudan dari lembaga pendidikan yang kurang memberlakukan manusia sebagaimana mestinya. Manusia sebagai sumber pokok utama dalam berlangsungnya proses belajar yang semestinya mendapatkan perlakuan yang sama antar sesama serta mendapatkan hak dan kewajiban yang sama tanpa harus membedakan satu sama lain. Hal ini mengutamakan adanya sikap kebebasan dan persamaan yang merupakan pondasi dari demokrasi, serta sikap persaudaraan yang merupakan pondasi dari humanitas yang menciptakan manusia untuk menghargai sesamanya tanpa membedakan perbedaan yang ada.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perspektif Muhammad Quraish Shihab mengenai humanisasi pendidikan Islam?; (2) Bagaimana perspektif Muhammad Quraish Shihab mengenai demokratisasi pendidikan Islam?; dan (3) Bagaimana implikasi perspektif Muhammad Quraish Shihab mengenai humanisasi dan demokratisasi pendidikan Islam di Indonesia?.

Disertasi/Tesis ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan pola pikir, sikap, dan pengalaman sebagai

upaya peningkatan kualitas dalam pembelajaran, yakni dengan memahami hakikat dari sebuah humanitas dan demokrasi dalam lembaga pendidikan Islam. Konsep humanisasi dan demokratisasi pendidikan Islam dalam perspektif Muhammad Quraish Shihab menjelaskan bahwa sebuah konsep yang menguraikan persoalan manusia untuk lebih menghargai antar sesamanya guna menciptakan suasana yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya yang ditinjau dalam perspektif Muhammad Quraish Shihab.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa:(1) Perspektif Muhammad Quraish Shihab mengenai humanisasi pendidikan Islam terdapat pada pembentukan karakter dalam diri manusia yang mencerminkan karakter yang unggul dalam suatu bangsa. Karakter manusia yang unggul, yakni memiliki pengolahan jiwa, pembiasaan, keteladanan, dan lingkungan yang sehat. (2) Perspektif Muhammad Quraish Shihab mengenai demokratisasi pendidikan Islam terdapat pada sikap yang mencerminkan kebebasan dalam memilih pandangan hidup yang bertanggung jawab. Hal ini tercermin dalam keteladanan Nabi Muhammad saw. yang memberikan contoh kesehariannya yang selalu mencerminkan rahmat dan kasih sayang untuk seluruh umatnya. (3) Implikasi perspektif Muhammad Quraish Shihab tentang humanisasi dan demokratisasi pendidikan Islam di Indonesia yang terdapat pada falsafah Pancasila yang memberikan posisi sangat penting bagi semua warga negara, yakni untuk menata segala urusan manusia demi mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat.

ABSTRACT

Disertasi/Thesis with the title "The Concept of Humanization and Democratization of the Islamic Education in Perspective Muhammad Quraish Shihab" is written by Siti Nur Haliza guided by Prof. Dr. H. Mujamil, M.Ag. and Prof. Dr. H. Maftukhin, M.Ag.

Keywords: Humanization, Democratization, Islamic Education, Perspective Muhammad Quraish Shihab.

Research in this disertasi against the backdrop of a phenomena that contrasts against the realization of educational institutions which impose less human as they should. Humans as a source of major staple in the process of learning that should get the same treatment between the members and get the same rights and obligations without discriminating each other. It gives priority to the attitude of freedom and equality which is the foundation of democracy, as well as the attitude of brotherhood which is the foundation of humanity who created human beings to respect each other regardless of their differences.

Formulation of the problem in the writing of this disertasi are (1) How does the perspective of Muhammad Quraish Shihab about the humanization of Islamic education?, (2) How does the perspective of Muhammad Quraish Shihab about the democratization of Islamic education?; And (3) How does implications the perspective of Muhammad Quraish Shihab about the humanization and democratization of Islamic education in Indonesia?.

This disertasi/Thesis is useful for the author to add insight into the mindset, attitudes, and experience as an effort to improve

the quality of learning, that is by understanding the nature of humanity and democracy in an Islamic educational institutions. The concept of humanization and democratization of education in the perspective of Islam Muhammad Quraish Shihab explained that a concept that describes a human issue for more respect among each other to create a harmonious atmosphere in public life, especially those reviewed in the perspective of Muhammad Quraish Shihab.

From these results, the authors conclude that: (1)The perspective Muhammad Quraish Shihab about the humanization of education in Islam there is the formation of character in man is reflected in the superior character of a nation. Superior human character, which has the soul of processing, the conditioning, exemplary, and a healthy environment.(2) The perspective Muhammad Quraish Shihab about the democratization of education in Islam there is the attitude that reflects the freedom in choosing the way of life which is responsible. This is reflected in the example of Prophet Muhammad which provides examples of daily life that always reflects the grace and mercy for the whole community. (3) The implications of the perspective of Muhammad Quraish Shihab about humanization and democratization of Islamic education in Indonesia is found in the philosophy of Pancasila which gives the position is very important for all citizens, namely to organize the affairs of human life in order to achieve prosperity in the world and happiness in the hereafter.

ملخص

أرسالة تحت عنوان "مفهوم الإنسانية والديمقراطية في التربية الإسلامية في النظرى محمد قريش شهاب" من تأليف ليلى استقامة الموجهة البروفيسور الدكتور امام فودي الماجستير الإسلامية و الدكتور مفتوحين الماجستير الإسلامية

كلمة المفتاح: الإنسانية، الديمقراطية، التربية الإسلامية، النظرى محمد قريش شهاب.

بحث في هذه الرسالة على خلفية هذه الظاهرة التي تتعارض ضد أعمال المؤسسات التعليمية التي تفرض أقل البشرية كما يجب. البشر كمصدر للأساسية الرئيسية في عملية التعلم التي يجب ان تحصل على نفس المعاملة بين الأعضاء والحصول على نفس الحقوق والواجبات دون تمييز بعضها البعض. انه يعطي الأولوية لموقف الحرية والمساواة التي هي أساس الديمقراطية، وكذلك الموقف من جماعة الاخوان المسلمين التي هي أساس للإنسانية الذي خلق البشر احترام بعضهم البعض بعض النظر عن خلافتهما.

صياغة المشكلة في كتابة هذه الرسالة هي الأول كيف يمكن النظرى محمد قريش شهاب عن إنسانية في التربية الإسلامية والثاني كيف يمكن النظرى محمد قريش شهاب عن الديمقراطية في التربية الإسلامية والثالث كيف الآثار المترتبة من النظرى محمد قريش شهاب عن الإنسانية والديمقراطية في التربية الإسلامية في إندونيسيا.

هذه الرسالة هو مفيد للمؤلف لإضافة التبصر في العقلية، والمواقف، والخبرات ومحاولة لتحسين نوعية التعلم، وهذا هو من خلال فهم طبيعة الإنسانية والديمقراطية في مؤسسات تعليمية الإسلامية. وأوضح أن مفهوم الإنسانية والديمقراطية في التربية الإسلامية في منظور من محمد قريش شهاب يشرح أن المفهوم الذي يصف قضية الإنسان من أجل مزيد من الاحترام بين بعضهم البعض لخلق جو متناغم في الحياة العامة، ولا سيما تلك التي استعرضت في وجهة نظر محمد قريش شهاب.

من هذه النتائج، خلص الباحثون أن النظرى من محمد قريش شهاب التفكير في الإنسانية التربية في الإسلام هناك هو تشكيل شخصية في رجل في شخصية متفوقة للأمة. الإنسان شخصية متفوقة، والذي لديه روح تجهير، على سبيل المنال تكييف، والبيئة الصحة. ثم النظرى من محمد قريش شهاب في الديمقراطية في التربية الإسلامية هناك هو موقف يعبر عن الحرية في اختيار طريقة الحياة المسؤولة. وينعكس هذا في الاسوة من النبي محمد صل الله عليه وسلم. الذي يقدم أمثلة من الحياة اليومية التي تعكس دائما نعمة ورحمة للمجتمع ككل. ووجد هذا الأخير عن النظرى محمد قريش شهاب على الإنسانية والديمقراطية في التربية الإسلامية في إندونيسيا في فلسفة البانجاسيلا الذي يعطي موقف مهم جدا لجمع المواطنين، وهما لتنظيم شؤون الحياة البشرية من أجل تحقيق الرخاء في العالم، والسعادة في الآخرة

Lampiran 16

Contoh daftar isi berbahasa Arab

فهرس

أ	الغلاف
ب	صفحةالموضوع
ج	الإقرار
د	موافقة المشرف
هـ	التصديق
و	الشعار
ز	الإهداء
ح	كلمة الشكر و التقدير
ط	التلخيص
ك	فهرس
ل	قائمة الجداول
1	الباب الأول : مقدمة
1	ا . خلفية البحث
5	ب . مسائل البحث
5	ج . أغراض البحث
6	د . فوائد البحث
7	هـ . توضيح المصطلحات
8	و . طرائق البحث
10	ز . تنظيم البحث
14	الباب الثاني: النظريات
14	أ. المعهد الإسلامي و أوصافه
17	1. تعريف المعهد الإسلامي
20	ب. أوصاف المعهد الإسلامي
23	ب. منهج تعليم اللغة العربية في المعهد الإسلامي السلفي و الخلفي
23	ا . منهج تعليم اللغة العربية في المعهد الإسلامي السلفي
35	ب . منهج تعليم اللغة العربية في المعهد الإسلامي الخلفي
44	الباب الثالث: منهج البحث
44	ا . السكان و العينة و أخذ العينة
49	ب . المتغير و الحقائق و مصادرها

52.....	ج .طريقة جمع الحقائق
53.....	د .تكنيك تحليل الحقائق, المتغير و الحقائق
55.....	الباب الرابع :تقديم نتائج البحث
55.....	ا.تقديم الحقائق
85.....	ب.تحليلها
100.....	الباب الخامس : البحث
126.....	الباب السادس: الخاتمة
127.....	ا .التلخيص
128.....	ب.الإقتراحات
130.....	قائمة المراجع
130.....	المراجع العربية
135.....	المراجع الأجنبيةة
140.....	قائمة الملاحق

Lampiran 17

Contoh Daftar Rujukan

DAFTAR RUJUKAN

- al-Abrashi, Muhammad 'Atyyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: BulanBintang, 1990.
- Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*. Bandung: Aksara, 1985.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta, 1990.
- Esposito, John L., *Islam The Straight Path*. London: OxfordUniversity Press, 1991.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: BulanBintang, 1979.
- _____. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Haji Masagung, 1994.
- Hoodboy, Pervez, *Ikhtiar Menegakkan Rasionalitas, Antara Sains dan Ortodoksi Islam*, terj. Sari Meutia. Bandung: Mizan, 1996.
- Khalis, Ahmad. "Pergeseran Orientasi Ideologi Kaum Priyayi", *Tesis*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2011.
- Muqowim, "Pendidikan Islam dalam Perspektif Critical Pedagogy", dalam *HERMENIA Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, Vol. 4, No 1, Januari-Juni 2005.
- Qomar, Mujamil, *NU Liberal: Dari Tradisionalisme Ahlussunnah ke Universalisme Islam*. Bandung: Mizan, 2002.
- Rida, Muhammad Rashîd, *Tafsîr al-Qur'ân, al-Karîm – Tafsîr al-Manâr*. Mesir: t.p., 1953.

Lampiran 18

Contoh Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Siti Nur Haliza
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 17 Agustus 1992
Alamat : Jl. Cendana RT 01 RW 02 Kec.
Tunggulsari – Tulungagung
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 171104040
Riwayat Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri
Madrasah Tsanawiyah Negeri
Madrasah Aliyah Negeri
S-1 IAIN Tulungagung
S-2 IAIN Tulungagung
Karya Tulis : 1.
2.
3.
4.
Pengalaman Organisasi : 1.
2.
3.

Lampiran 19

Contoh Format Executive Summary

EXECUTIVE SUMMARY

Panduan penulisan executive summary Disertasi 2019

1. Ditulis dalam ukuran kertas A4 dengan margin kiri 4, kanan 3, atas 4, dan bawah 3 (untuk Disertasi berbahasa Indonesia dan Inggris). Sedangkan Disertasi berbahasa Arab margin kiri 3, kanan 4, atas 4, dan bawah 3.
2. Ditulis dengan menggunakan font Times New Roman ukuran 12 untuk naskah Disertasi berbahasa Indonesia dan atau Inggris, font Traditional Arabic ukuran 16 untuk naskah Disertasi berbahasa Arab. Perujukan dan pengutipan menggunakan teknik rujukan catatan kaki dalam (*footnote*) sebagai sebagaimana pada disertasi.
3. Sistematika executive summary:
 - Judul
 - A. Pendahuluan (*3 halaman*) yang terdiri dari:
 1. Latar belakang masalah
 2. Fokus penelitian/Rumusan masalah
 - B. Kajian Teori (*3 halaman*)
 - C. Metode Penelitian (*2 halaman*)
 - D. Hasil Penelitian (*5 halaman*) dengan isi sesuai rumusan penelitian yang diperkuat oleh teori yang diambil
 - E. Kesimpulan (*1 halaman*) sesuai dengan rumusan masalah atau hasil penelitian
 - F. Daftar Pustaka (*1 halaman*)
4. Setiap mahasiswa menyerahkan *executive summary* bentuk *hard copy* dijilid sampul warna sesuai cover tesis tiap jurusan, disertasi yang telah direvisi dan di sahkan beserta *soft copy*nya

yang dimasukkan kedalam CD dengan cover yang meliputi Nama, NIM, Judul Disertasi dan Nama lembaga. Adapun contoh cover CD sebagaimana terlampir

5. Kemudian diserahkan kepada Bapak Tubagus Rudi Sugiarto dan Suwandi.

Contoh Cover CD



Executif Jurnal Disertasi

Diberitahukan kepada mahasiswa yang telah melaksanakan ujian Disertasi tahun 2018 agar menyerahkan sebagai berikut:

1. Disertasi dalam bentuk hard copy yang sudah direvisi dan ditandatangani dewan penguji sesuai dengan format yang ditentukan
2. Menyerahkan **executive summary** Disertasi dalam bentuk **hard copy** sesuai ketentuan yang ditentukan.
3. Menyerahkan disertasi dan **executive summary** dalam bentuk **soft copy** yang di masukkan kedalam CD dengan judul, nama dan NIM dengan jelas contoh cover sebagaimana terlampir.
4. Menyerahkan rangkuman/naskah Disertasi yang meliputi:
 - a. Judul, nama, alamat dan email penulis
 - b. Abstrak naskah yang dilengkapi dengan keyword
 - c. Pendahuluan atau fokus kajian
 - d. Karangka teori, analisis, teori baru dan temuan.
 - e. Kesimpulan dan Implikasi penelitian.
5. Tulisan naskah diketik pada kertas A4 spasi 1 ½ dan panjang 20-25 halaman
6. Penyerahan semua ketentuan yang disampaikan untuk bukti penyerahan ijazah. Semua berkas diserahkan kepada bapak: Bagian Akademik Pascasarjana.

Lampiran 20

Contoh Nomerik Penulisan

Batas tepi kiri pengetikan

Tidak sejajar dengan batas batas tepi kiri

- A. Poin/Item
 - 1. Sub-Poin/Item
 - a. Sub Sub-Poin/Item
 - 1) Sub Sub-Sub-Poin/Item
 - 2) Sub Sub-Sub-Poin/Item
 - b. Sub Sub-Poin/Item
 - 1) Sub Sub-Sub-Poin/Item
 - 2) Sub Sub-Sub-Poin/Item
 - a) Sub Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - b) Sub Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - (1) Sub Sub-Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - (2) Sub Sub-Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - (a) Sub Sub-Sub-Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - (b) Sub Sub-Sub-Sub-Sub-Sub-Poin/Item
 - 2. Sub-Poin/Item
- B. Poin/Item
 - 1. Sub-Poin/Item
 - 2. Sub-Poin/Item

Catatan: Poin/Item dan sub-subnya ditulis dengan huruf biasa, kecuali untuk pemberian tekanan, istilah asing, dsb.

Lampiran 21

Kutipan Beserta Contohnya

Kutipan Langsung dan Tidak Langsung

Kutipan langsung adalah kutipan yang dinukil sama persis seperti bunyi yang dinyatakan dalam teks aslinya. Kutipan langsung ada yang terdiri dari kurang enam baris dan lebih dari atau sama dengan enam baris ke atas. Kutipan langsung yang kurang dari enam baris ditulis bersambung dengan teks sebelumnya dan diletakkan di antara dua tanda kutip.

Sedangkan kutipan langsung yang terdiri dari enam baris ke atas ditulis dengan spasi lebih rapat (1 spasi) dari teks yang lain (2 spasi) dan margin kiri masuk 4 (empat) ketukan ke kanan dan **tidak** diletakkan di antara **dua tanda kutip**.

Adapun kutipan tidak langsung adalah kutipan yang dinukil tidak sama persis seperti bunyi yang dinyatakan dalam teks aslinya, tetapi tidak menyimpang dari esensi makna yang dikandungnya. Cara penulisannya adalah ditulis sama dengan teks yang lain, tanpa diletakkan dalam dua tanda kutip.

Contoh:

Kutipan Langsung Yang Kurang dari Enam Baris:

Islam meletakkan nilai moral universal yang jika dikembangkan dalam format peradaban modern bisa menjadi acuan moral alternatif. Oleh karena itu dikatakan bahwa "Islam adalah sumber nilai yang memiliki potensi untuk menjadi acuan baru menggantikan paradigma lama yang dibesarkan dalam *setting secular-materialist*."¹

Kutipan Langsung Yang Lebih Dari atau Sama Dengan Enam Baris:

¹M. Arshad, *Islam and the Future of Humanity* (London: Zed Books, 1987), 34.

Semenanjung Arabia adalah kawasan yang selalu dijadikan ajang pertikaian politik oleh Imperium Romawi dan Persi dalam era pra kedatangan Islam. Kelahiran Islam bukan saja mengakhiri posisi Arabia sebagai wilayah sengketa, tetapi juga menjadikan wilayah itu sebagai pusat kekuatan politik baru, di mana dasar-dasar Imperium Islam yang akhirnya bisa mengakhiri riwayat Imperium Persi dan mengurangi wilayah teritorial Imperium Romawi."²

Kutipan Tidak Langsung:

Pendidikan dalam Islam adalah *al-ta'lim* yang merupakan proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu. Transmisi ilmu pengetahuan itu dilakukan secara bertahap sebagaimana Nabi Adam menyaksikan dan menganalisis nama-nama segala sesuatu yang diajarkan oleh Allah kepadanya.³

²John L. Esposito, *Islam The Straight Path* (London: Oxford University Press, 1991), 56.

³Muhammad Rashīd Riḍā, *Tafsīr al-Qur'ān, al-Karīm – Tafsīr al-Manār* (Mesir: t.p., 1953), 261.

Lampiran 22

Contoh catatan Kaki

Catatan Kaki (*footnote*) dan Kutipan

Catatan kaki (*footnote*) adalah salah satu teknik penulisan yang dapat digunakan untuk menandai identitas sumber data. Catatan kaki terletak di bagian bawah pada setiap halaman. Selain catatan kaki, masih ada teknik lain yaitu catatan akhir (*endnote*) dan catatan tengah (*innote*). Dibanding dengan catatan akhir dan catatan tengah, catatan kaki lebih praktis, sebab pembaca dapat langsung mengetahui identitas sumber yang disebutkan dalam halaman yang sama dengan kutipan. Karena itu disertai (dan juga makalah) di Pascasarjana IAIN Tulungagung menggunakan teknik *footnote*.

1. Identitas Buku dan Penulis

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah nama penulis ditulis sesuai dengan nama aslinya, dengan tidak mendahulukan nama akhir (*last name*), kemudian diikuti koma, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, nomor halaman, dan titik.

Contoh:

¹Busyairi Madjidi, *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim* (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1997), 152.

²Muhammad Rashîd Ridâ, *Tafsîr al-Qur'ân, al-Karîm – Tafsîr al-Manâr* (Mesir: t.p., 1953), 261.

2. Identitas Buku Terjemahan

Sumber atau referensi yang diterjemahkan dari bahasa asing, judul yang ditulis adalah judul terjemahannya. Judul aslinya dalam bahasa asing tidak boleh disebutkan. Cara penulisan

identitas sama persis denganketentuan di atas, hanya ada tambahan “ter” untuk menunjukkan buku atau referensi terjemahan.

Contoh:

¹C. Snouck Hurgronje, *Islam di Hindia Belanda*, ter. S. Gunawan (Jakarta: Bharata Aksara, 1983), 87.

3. Penulisan Gelar dan Nama

Segala macam gelar yang dicantumkan di depan atau di belakang nama seorang penulis tidak perlu disebutkan dalam kutipan.

Contoh:

¹Mujamil Qomar, *NU Liberal: Dari Tradisionalisme Ahlussunnah ke Universalisme Islam* (Bandung: Mizan, 2002), 75.

Bukan:

¹Prof. DR. H. Mujamil Qomar, M.Ag, *NU Liberal: Dari Tradisionalisme Ahlussunnah ke Universalisme Islam* (Bandung: Mizan, 2002), 75.

BEBERAPA KAMUS ISTILAH

Abstrak	ملخص	Desain eksperimen	تصميم التجربة
Alamat	عنوان	Desain	التصميم
Alumni	خريج	Disertasi	رسالة الدكتوراة
Analisis	التحليل, ملاحظة	Dewan guru	مجلس الأساتذة
Analisis data	تحليل البيانات	Dewan penguji	مجلس المناقشة
Analisis informasi	تحليل المعلومات	Dokumentasi	وثيقة/ وثائق
Analisis item	تحليل البنود	Editor	محرر
Analisis kesalahan	تحليل الأخطاء	Efek minimal	تأثير أدنى
Assesmen	تقديم	Ekplanasi/keterangan	التفسي
Atribut eksperimen	آلات التجريب	Ekplorasi	استكشاف
Balai percobaan	محطة التجريبية	Entri data	إدخال بيانات
Batasan masalah	تحديد البحث	Estimasi	تقدير
Bias	متحيزة	Evolusi	تطور
Catatan	المذكرة	Feedback	تغذية عكسية
Contoh	مثال	Fenomena	ظاهري/ ظواهر
Daftar isi	فهرس	Fifty-fifty	مناصفة
Daftar pustaka	المراجع	Foot note	الحاشية
Data base	قاعدة معلومات	Formulasi	صياغة
Data	بيانات، حقائق	Garis mendatar	سطر أفقي
Deduksi	إستنباط	Gaya	سياق

Generalisasi	تعميم	Keterangan	التقرير / الشرح
Guru teladan	الأستاذ	Klasifikasi	التصنيف
Halaman	النموذجي	Kuisisioner penelitian	سؤال للبحث
Hambatan	صفحة	Kognitif	معرفة
Hard copi	إعاقة الورق المطبوع	Kolom	عمود
Hipotesis	الافتراضية	Komparasi	مقارن
Hubungan	التضام	Komparatif	مقارنة
Ilustrasi	إيضاح	Konflik	صراع
Implikasi	التأثير	Konklusi	المغزى,
Implisit	ضمني		نتيجة
Indeks	كشّاف	Konsideran	إجماع
Indikator	مؤشر	Konten	محتويات
Inquiri	استفسار:	Kontruksi afektif	بنية وجدانيّة
Instrument penelitian	أدوات البحث	Koreksi	تصحيح
Interpretasi	تأويل	Korelasi internal	إرتباط داخلي
Interval	الفترة	Korelasi parsial	إتباط جزئي
Intervensi	التدخّل	Korelasi penuh	إرتباط تام
Interview	إستبار		
Isyarat	إيماء	Korelasi	إرتباط
Judul	العنوان	Kredibel	جدير بالثقة
Kartu	البطاقة	Kriteria	محكّ
Kegunaan penelitian	فوائد البحث	Kurikulum	منهج
Kemampuan	إحتمال، إمكانيّة		الدراسة
Kerangka pembahasan	إطار البحث	Laboratorium	المعمل
Kesederhanaan	بساطة	Laboratorium bahasa	المعمل اللغوي
		Lampiran	الملحقات

Latihan	التمرين	Penelitian ilmiah	
Lulus	ناجح		بحث عملي
Materi	وحدة	Penelitian lapangan	بحث ميداني
Matrik	مصفوفة	Penelitian pustaka	بحث مكتبي
Medan, lapangan	مجال/ميدان	Pengesahan	الموافقة
Memorandum	مذكرة	Penutup	خاتمة
Metode pembahasan	طريقة البحث	Pernyataan	إقرار
Model	هيئة، شكل	Pernyataan keaslian	إقرار الأصالة
Motto	الشعار	Persembahan	الإهداء
Narasi	تعليق	Persen	في المائة
Nomor induk	رقم	Persepsi	إدراك
	دفترالقييد	Pertanyaan reuiu	أسئلة
Nomor random	أرقام عشوائية		مراجعة
Observasi partisipan	الملاحظة بالمشاركة	Planning/ mapping	تخطيط
		Pondok pesantren	المعهد
Opsi	إختيارات	Populasi	مجتمع
Organisasi mhs	الحركة الطلابية	Postulat	مسلمات
Original	أصالة	Potensi	احتمالية
Paraf	التوقيع	Pragmatis	التداولية
Pedoman	دليل	Prakata	كلمة الشكر
Pedoman transliterasi	دليل الترجمة		والتقدير
		Presentasi	عرض
Pembimbing	المشرف	Prioritas	أولية
Pemeriksa	المفتش	Pemecahan masalah	حلّ
Pendalaman	التركيز		المشاكل
Pendekatan	مدخل	Problem	مشكلة
Penelitan aplikasi	بحث تطبيقي	Produktifitas	إنتاجية
		Profil penduduk	الهرم السكاني

Proposisi	قضية	Sampul	غلاف
Prosedur evaluasi	إجراءات تقويم	Segi intelektualitas	الناحية العقلية
Prosedur tes Random	إجراء الاختبار عشوائي	Sekolah teladan	المدرسة النموذجية
Rasio	النسبية	Sekretaris	السكرتير/ الكاتب
Rata-rata	متوسط	Sensor	مراقبة
Reaksi	تفاعل	Seperempat	رُبُع
Realitas	حقيقة، واقع	Sepersepuluh	عُشْر
Reduksi	تخفيض	Sepertiga	ثُلث
Reduksi data	تقليص البيانات	Setengah	نصف
Referensi	مرجع	Sikap, prilaku	اتجاهات
Relasi	علاقة	Solidaritas	تضامن
Replikasi	تكرار	Standartaksonomi	التصنيف المعياري
Respon	استجابة	Standarisasi	معياري/ تقنين
Responden	مستجيب	Statistic	إحصاء
Review	مراجعة	Statistik penduduk	إحصاء الإجتماعية
Ringkasan	الخلاصة	Stempel	الختم/ الطبع
Rubrik	ركن	Stimulus	إثارة
Rumus	رمز	Struktur	بنية
Rumusan masalah	مسائل البحث	Studi komparatif	دراسة مقارنة
Sampel	عينة	Studi kritik	دراسة نقدية
Sampel kuota	عينة حصصية	Studi lanjutan	دراسة تتبعية
Sampel random	عينة العشوية	Studi lapangan	دراسة ميدانية
Sampling	معاينة		

Studi pustaka	دراسة مكتبية	Tes secara acak	أخطاء عشوائية
Subjek	ذات	Tesis	رسالة
Survey	مسح	Tingkatan	الماجستير رتبة
Survey dengan sampel	مسح بالمعاينة	Tingkatan herarki	التدرج الهرمي
Survey via e-mail	مسح بالبريد	Taman Kanak Kanak	روضة الأطفال
Ta'rif konseptual	تعريف نظري	Topik	الموضوع
Ta'rif operasional	تعريف إجرائي	Unik	الفريدة
Tabel	جدول	Validitas	تصديق
Tabulator	آلة التبويب	Validitas eksperimen	الصدق التجريبي
Taksonomi	التصنيف	Variabel bebas	متغير مستقل
Tanda tangan	الإمضاء	Variabel berkelanjutan	متغير مستمر
Tanpa nomor	غير مرقم	Variabel kualitatif	متغير كيفي
Teknik	أسلوب	Variabel kuantitatif	متغير كمي
Tema pembahasan	موضوع البحث	Variabel	متغير
Teori	نظريّة	Variansi	تباين
Terminologi	مصطلح	Verifikasi	تحقيق
Tes	إختبار	Votin	تصويت
Tes kecerdasan	إختبار القدرة		
Tes penempatan	إختبار تصنيف		
Tes random	إختبار العشويّة		